Survei Nasional “Pandangan Masyarakat atas Hak Memperoleh Keadilan”

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia RI
bekerjasama dengan Penelitian dan
Pengembangan Kompas

2021

LATAR BELAKANG & TUJUAN

CURRENT ISSUE

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 di Pasal 27 ayat (1), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28H ayat (2) dan **Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia di Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5 dan Pasal 17** menegaskan bahwa setiap individu mempunyai hak yang sama dalam memperoleh keadilan dari pemerintah/negara yang memiliki kewajiban untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak asasi manusia khususnya dalam hak untuk memperoleh keadilan di bidang Hukum. Dugaan pelanggaran hak memperoleh keadilan adalah jenis aduan kedua terbanyak yang diterima Komnas HAM selama setidaknya enam tahun terakhir (2015-2020).

STRATEGIC OBJECTIVE

Melihat berbagai permasalahan dan dugaan pelanggaran yang terjadi pada penghormatan, pelindungan, dan pemenuhan hak untuk memperoleh keadilan, Komnas HAM RI melihat penting untuk melakukan kajian terhadap **pemahaman dan evaluasi dari masyarakat** terhadap hak untuk memperoleh keadilan.

RESEARCH OBJECTIVE

Komnas HAM bekerja sama dengan Litbang *KOMPAS* melakukan **Survei Pandangan Masyarakat terhadap Hak memperoleh Keadilan di Indonesia**

KEY SUBJECT

- **Pemahaman masyarakat tentang hak memperoleh keadilan**
- **Akses/keterjangkauan masyarakat dalam pemenuhan hak memperoleh keadilan**
- **Hak memperoleh keadilan bagi kelompok masyarakat menengah ke bawah**

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan Metode Kuantitatif – *face to face interview (F2F)*

- Menggunakan kuesioner terstruktur
- Durasi wawancara 60 menit
- Wawancara dilakukan oleh interviewer lapangan terlatih
- Menjangkau responden dengan jumlah yang besar dan wilayah yang luas
- Analisa dilakukan secara statistik deskriptif





SAMPLING FRAME

Responden dipilih dengan metode sampling yang merepresentasikan sebaran populasi Indonesia

Responden	***General Population***
Usia	17 – 59 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki & Perempuan **(proporsional 50:50)**
SEC	Bawah – Menengah – Atas **(distribusi normal)**
Wilayah Penelitian	34 provinsi di seluruh Indonesia
Jumlah Responden	1,200 responden ***(sampling error ± 2,8 %)***
Metode Pengambilan Sampel	***Multistage random sampling*** dari tingkat Kecamatan hingga RT
Waktu Pelaksanaan Lapangan	Pekan IV September – Pekan II Oktober 2021



PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan memetakan persoalan berdasarkan objektif penelitian

MENGETAHUI PERSEPSI PUBLIK (*awareness*)

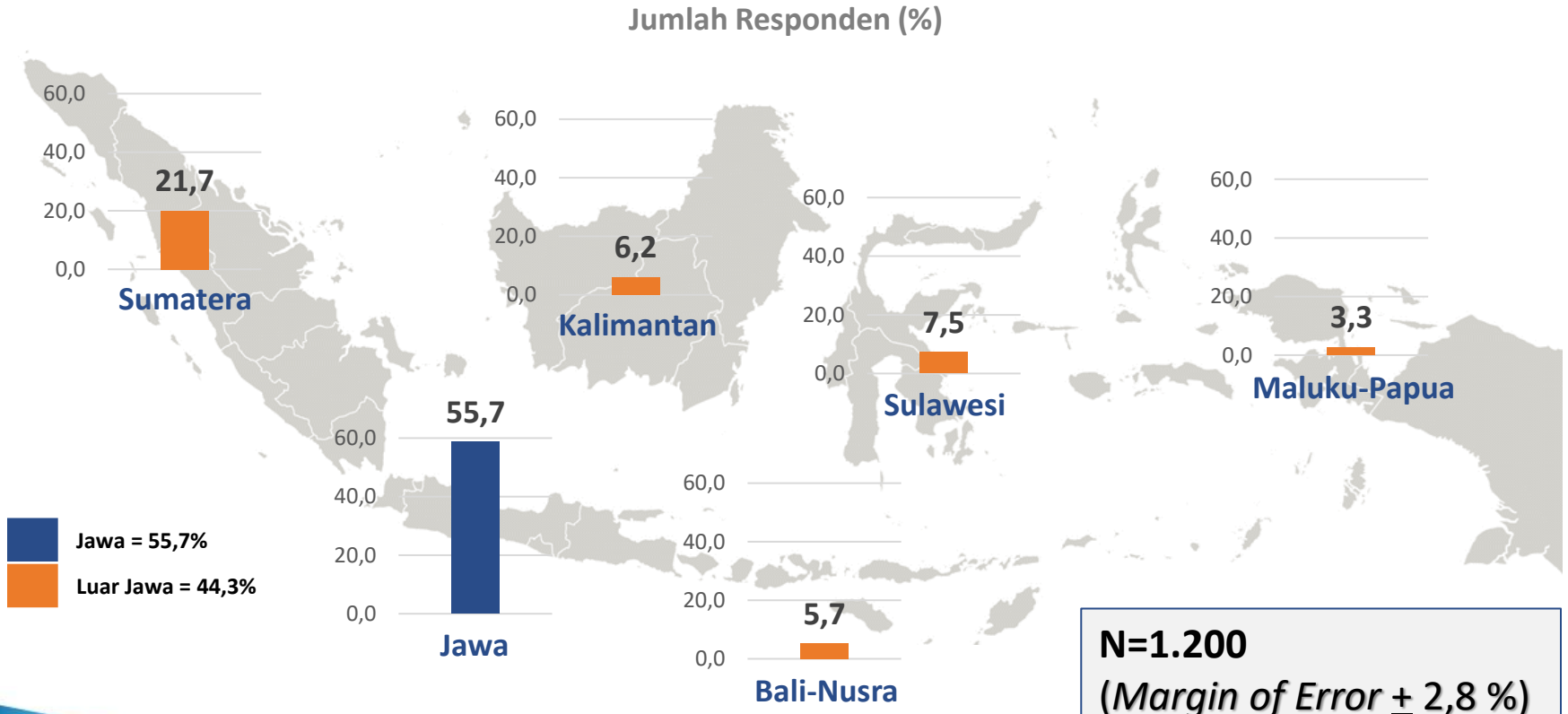
MENGUKUR KEPUASAN PUBLIK (*satisfaction*)

MENGEKSPLORASI EKSPEKTASI PUBLIK (*desire*)

EVALUASI PUBLIK TERHADAP HAK MEMPEROLEH KEADILAN

PROFIL RESPONDEN – WILAYAH PENELITIAN

Sampel berjumlah 1.200 responden dengan sebaran mengikuti proporsi populasi penduduk di Indonesia

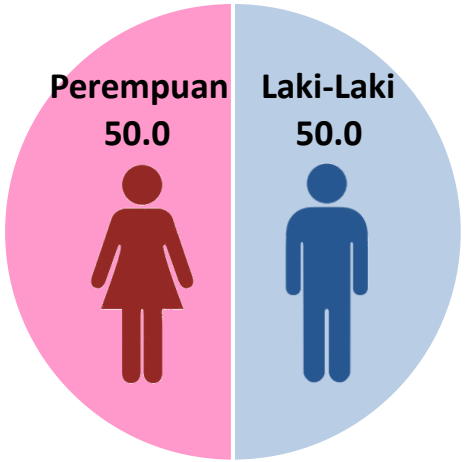


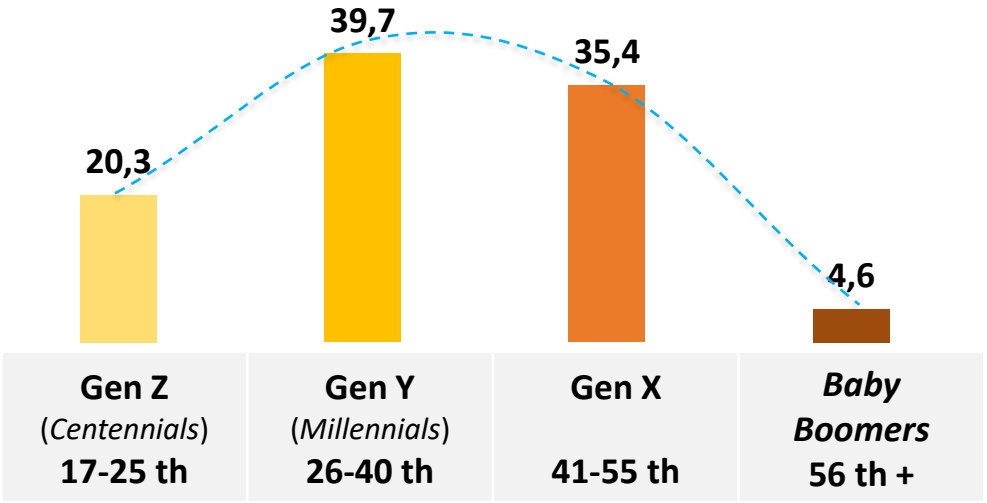
N=1.200
(*Margin of Error* ± 2,8 %)

PROFIL RESPONDEN – GENDER DAN KELOMPOK USIA

Jumlah responden Perempuan dan Laki-laki seimbang, dengan dominasi pada kelompok usia produktif

Jenis kelamin dan Kelompok usia (%)



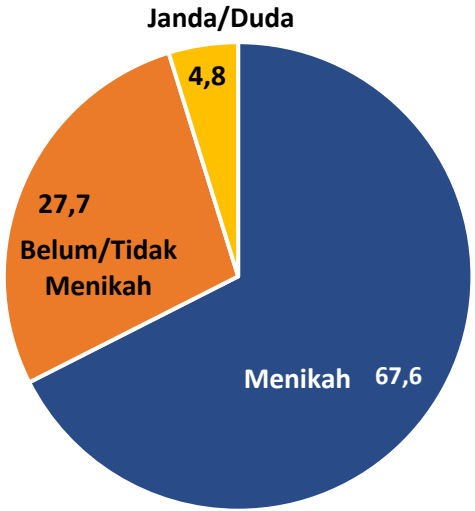


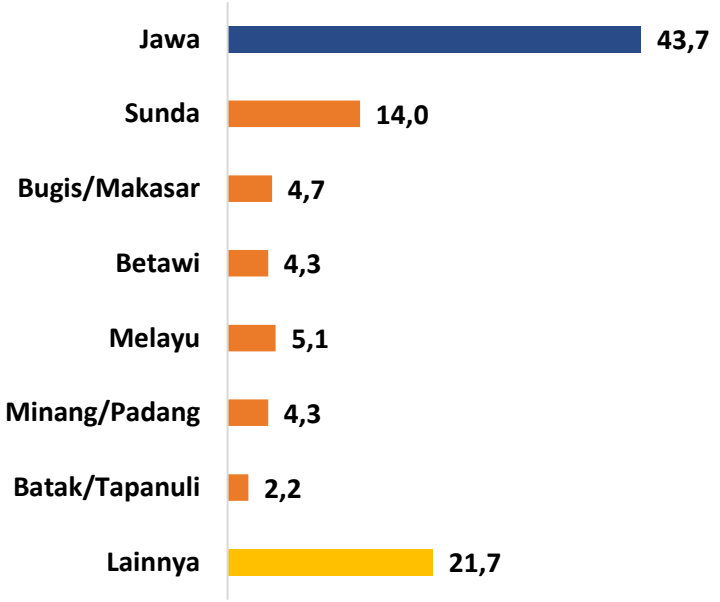
N = 1.200

PROFIL RESPONDEN – STATUS PERNIKAHAN DAN ETNIS

Mayoritas responden sudah menikah dan berasal dari etnis Jawa

Status Pernikahan dan Etnis (%)





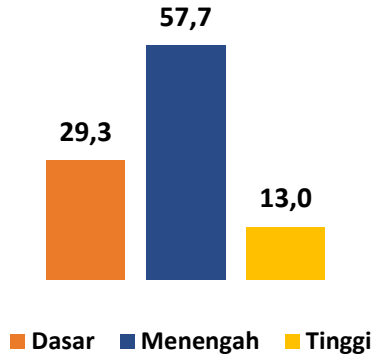
N = 1.200

PROFIL RESPONDEN – PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN *SEC*

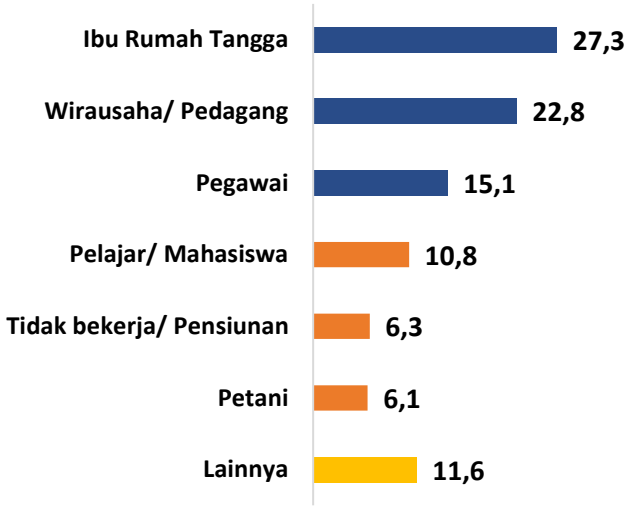
Mayoritas responden berpendidikan menengah (SLTA), Kelas menengah dengan status pekerjaan yang beragam

Pendidikan, Pernikahan dan Kategori Sosial Ekonomi (%)

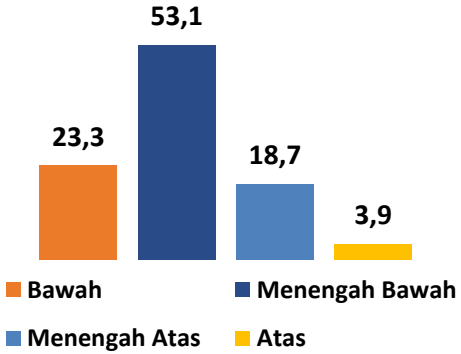
Tingkat Pendidikan (%)



Pekerjaan (%)



Kategori Sosial Ekonomi (%)

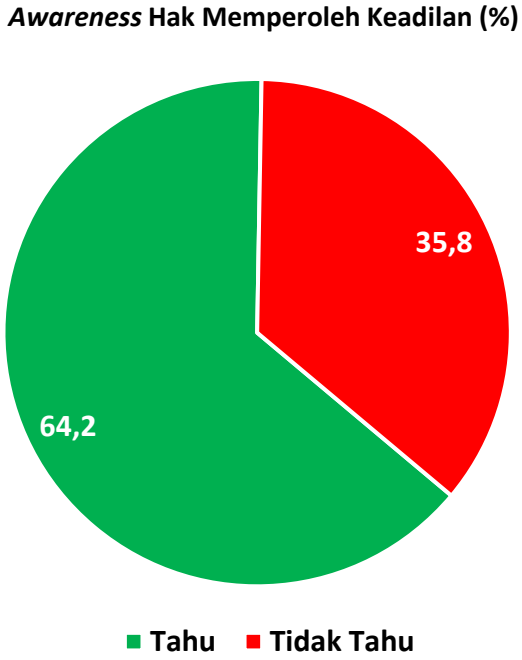


N = 1.200

AWARENESS HAK MEMPEROLEH KEADILAN

Sebagian besar responden mengetahui bahwa Hak Memperoleh Keadilan dilindungi Undang – Undang

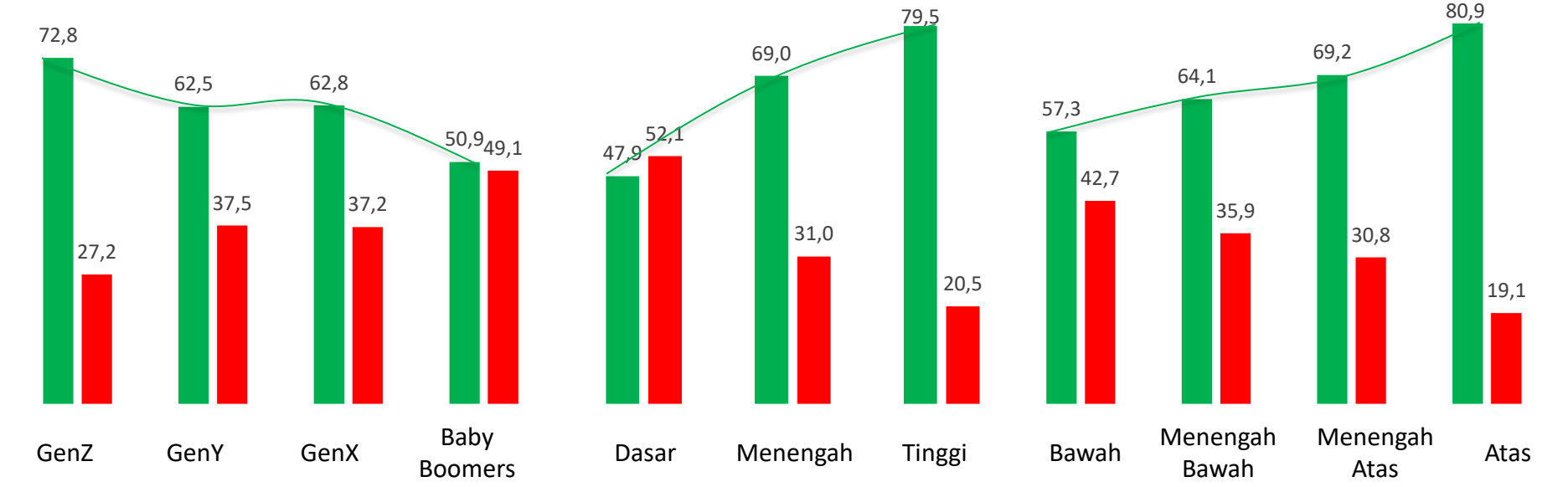
Apakah Anda mengetahui bahwa Hak Memperoleh Keadilan dilindungi dan dijamin oleh Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia? (%)



AWARENESS HAK MEMPEROLEH KEADILAN

Semakin muda, berpendidikan, dan tinggi kelas sosial semakin sadar bahwa Hak Memperoleh Keadilan dijamin Undang-undang

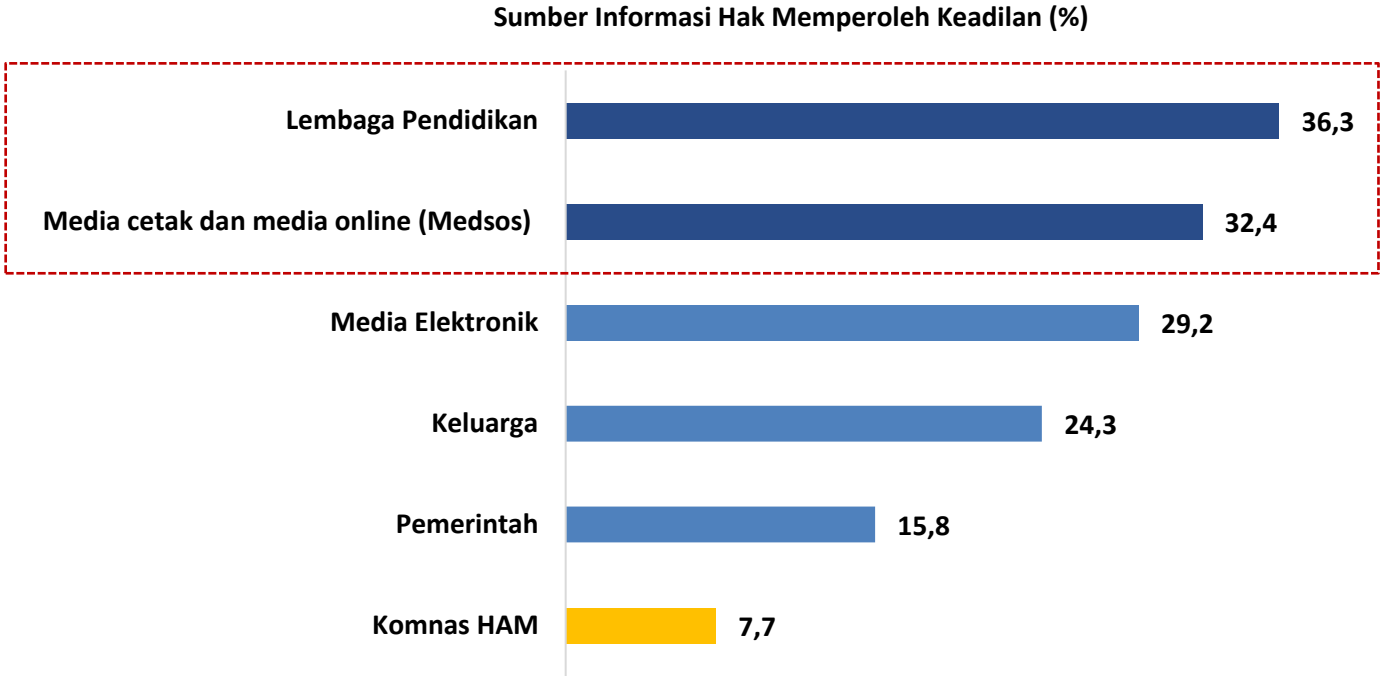
Apakah Anda mengetahui bahwa Hak Memperoleh Keadilan dilindungi dan dijamin oleh Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia? (%)



SUMBER INFORMASI HAK MEMPEROLEH KEADILAN

Lembaga pendidikan, Media cetak dan online (medsos) menjadi sumber informasi utama Hak Memperoleh Keadilan

Dari mana Anda mendapatkan pengetahuan/informasi mengenai Hak Memperoleh Keadilan? (%)

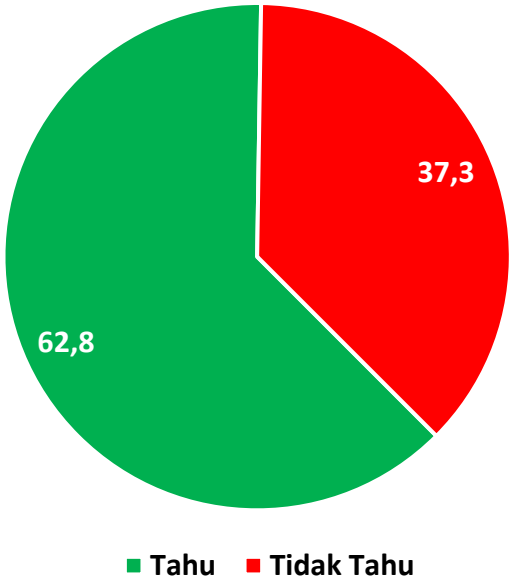


AWARENESS KOMNAS HAM berwenang MENERIMA PENGADUAN

Sebagian besar responden mengetahui wewenang Komnas HAM untuk menerima pengaduan pelanggaran terhadap Hak Memperoleh Keadilan

Apakah Anda mengetahui bahwa Komnas HAM berwenang menerima pengaduan pelanggaran Hak Memperoleh Keadilan? (%)

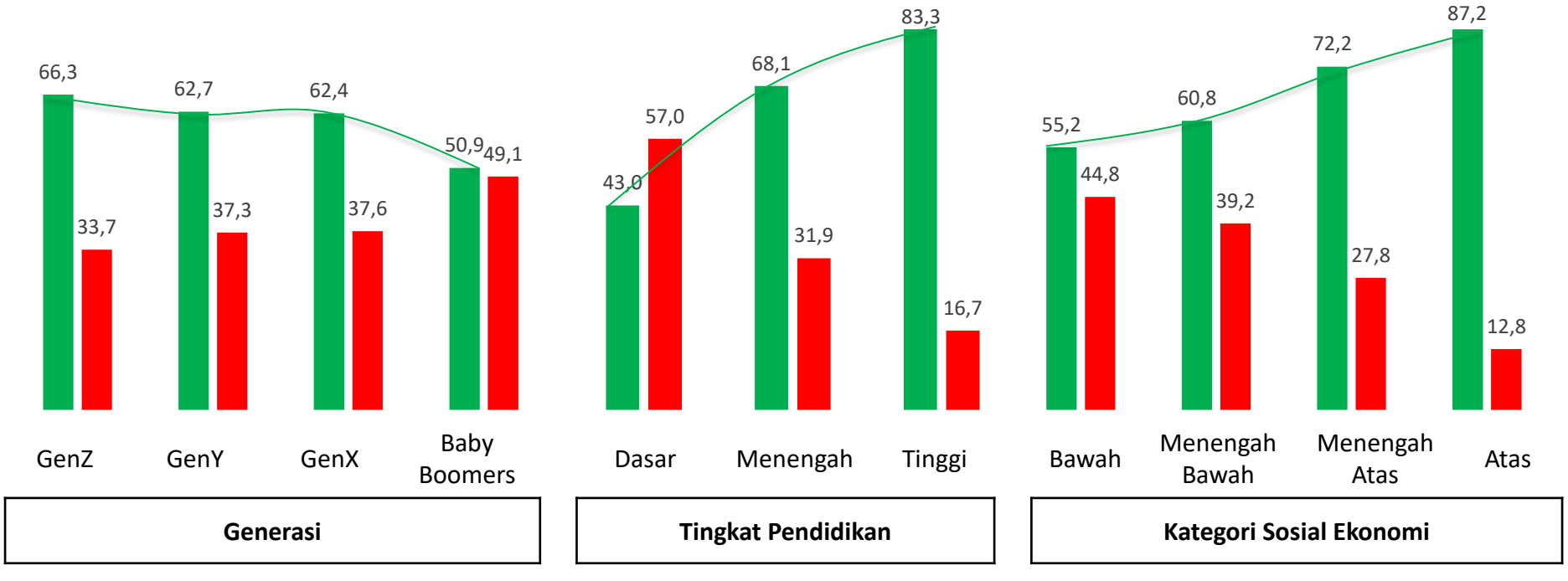
Awareness **kewenangan Komnas HAM menerima pengaduan (%)**



AWARENESS KOMNAS HAM berwenang MENERIMA PENGADUAN

Pemahaman terhadap kewenangan Komnas HAM dipengaruhi oleh latar demografi, terutama tingkat pendidikan

Apakah Anda mengetahui bahwa Komnas HAM berwenang menerima pengaduan pelanggaran Hak Memperoleh Keadilan? (%)

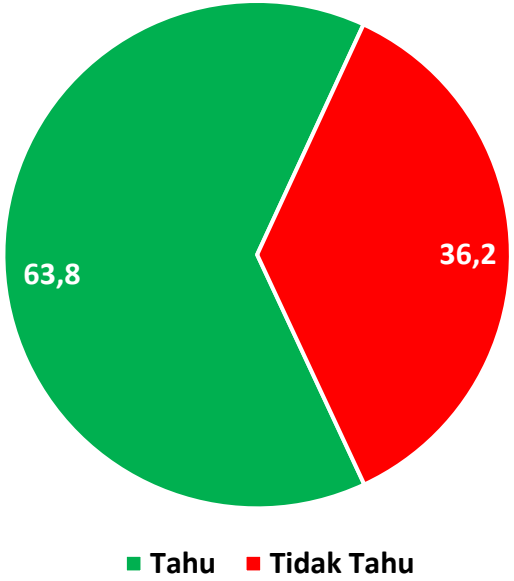


AWARENESS BANTUAN HUKUM DISEDIAKAN NEGARA

Sebagian besar responden mengetahui kewajiban negara dalam menyediakan bantuan hukum bagi setiap warga negara yang membutuhkan

Apakah Anda mengetahui bahwa negara wajib menyediakan bantuan hukum bagi setiap orang yang membutuhkan ketika sedang berhadapan dengan proses hukum? (%)

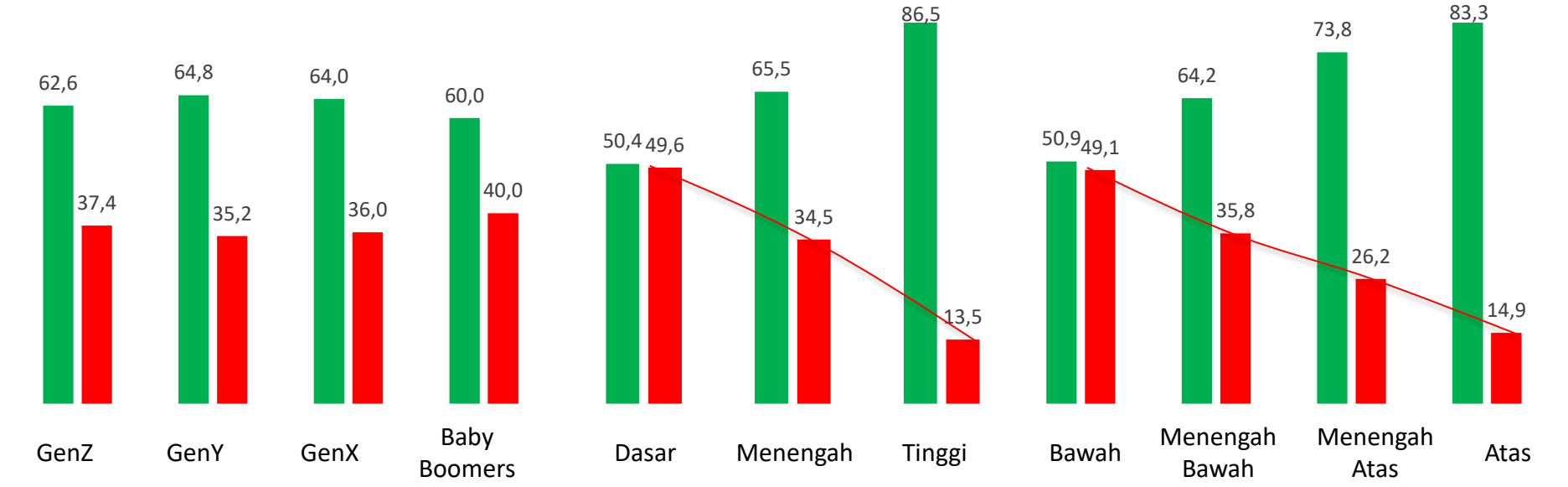
Awareness **terhadap kewajiban negara menyediakan bantuan hukum (%)**



AWARENESS BANTUAN HUKUM DISEDIAKAN NEGARA

Semakin rendah tingkat pendidikan dan kelas sosial ekonomi, semakin tidak tahu bahwa negara wajib menyediakan bantuan hukum

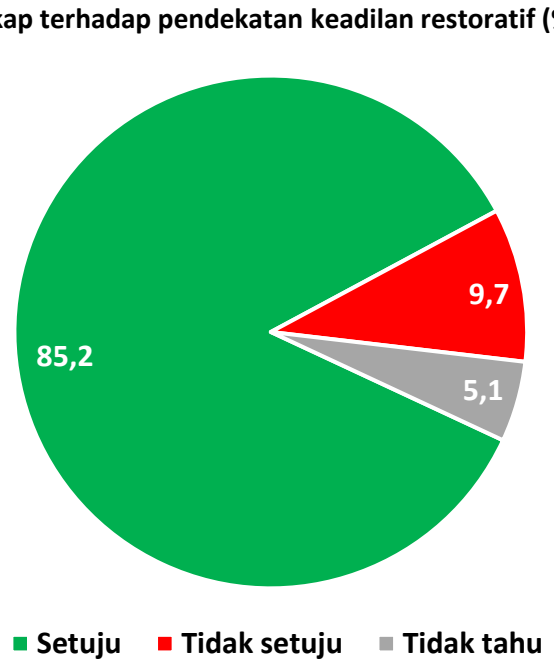
Apakah Anda mengetahui bahwa negara wajib menyediakan bantuan hukum bagi setiap orang yang membutuhkan ketika sedang berhadapan dengan proses hukum? (%)



SIKAP terhadap PENDEKATAN KEADILAN RESTORATIF

Mayoritas responden memilih pendekatan keadilan restoratif

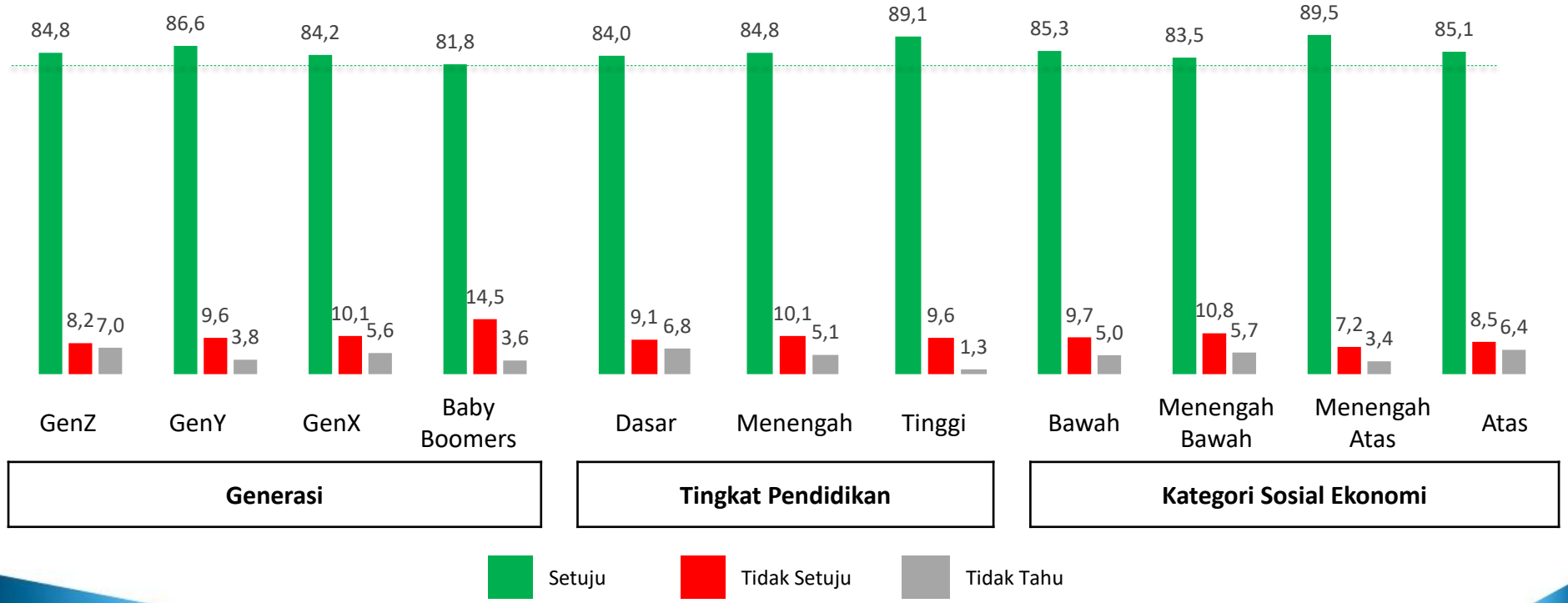
Setuju atau tidak setujukah Anda jika penanganan kasus tindak pidana ringan diselesaikan secara pendekatan keadilan restoratif ? (%)



SIKAP terhadap PENDEKATAN KEADILAN RESTORATIF

Mayoritas responden (di atas 80%) memilih pendekatan keadilan restoratif

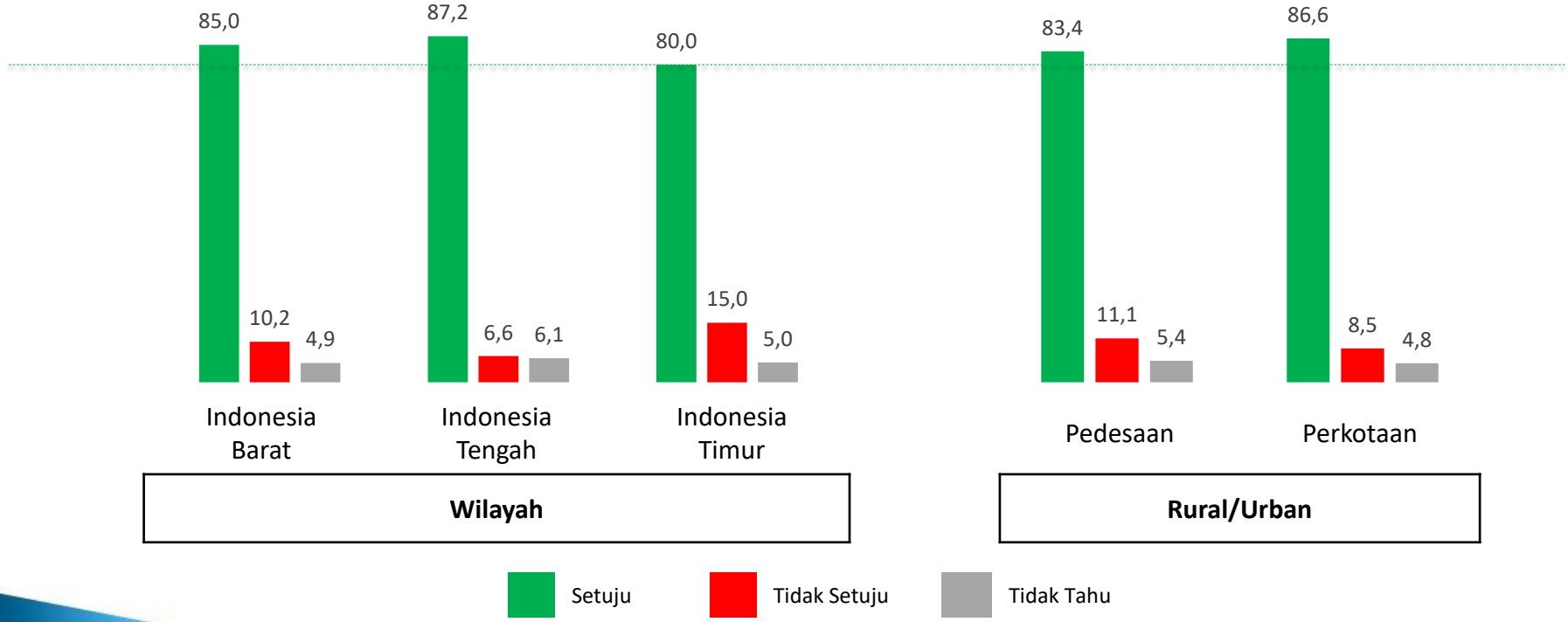
Setuju atau tidak setujukah Anda jika penanganan kasus tindak pidana ringan diselesaikan secara pendekatan keadilan restoratif ? (%)



SIKAP terhadap PENDEKATAN KEADILAN RESTORATIF

Mayoritas responden (di atas 80%) memilih pendekatan keadilan restoratif

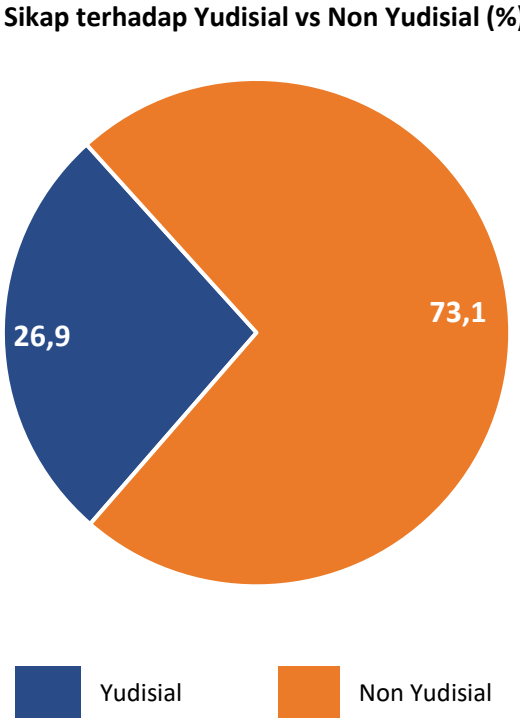
Setuju atau tidak setujukah Anda jika penanganan kasus tindak pidana ringan diselesaikan secara pendekatan keadilan restoratif ? (%)



YUDISIAL versus NON YUDISIAL

Dalam proses hukum, mayoritas memilih jalur non yudisial

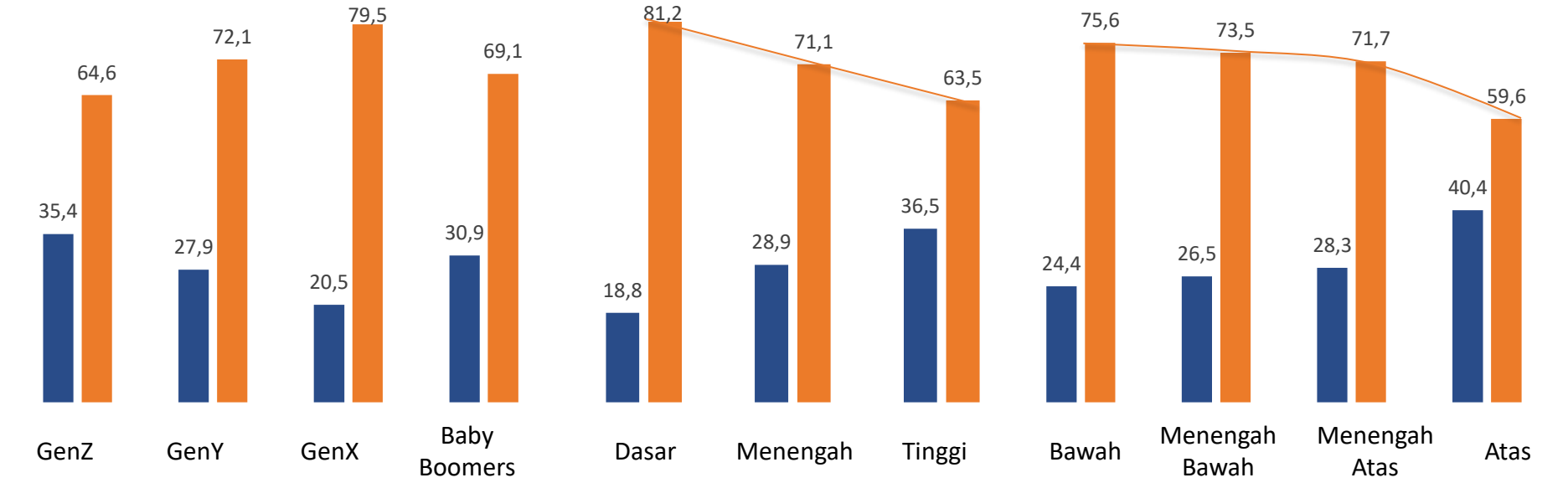
Jika Anda berhadapan dengan proses hukum, jalur penyelesaian mana yang akan Anda tempuh, apakah yudisial (polisi, jaksa, pengadilan) atau non yudisial (damai, adat, mediasi) ? (%)



YUDISIAL versus NON YUDISIAL

Dalam proses hukum, mayoritas memilih jalur non yudisial, terutama tingkat pendidikan rendah dan kelas sosial bawah

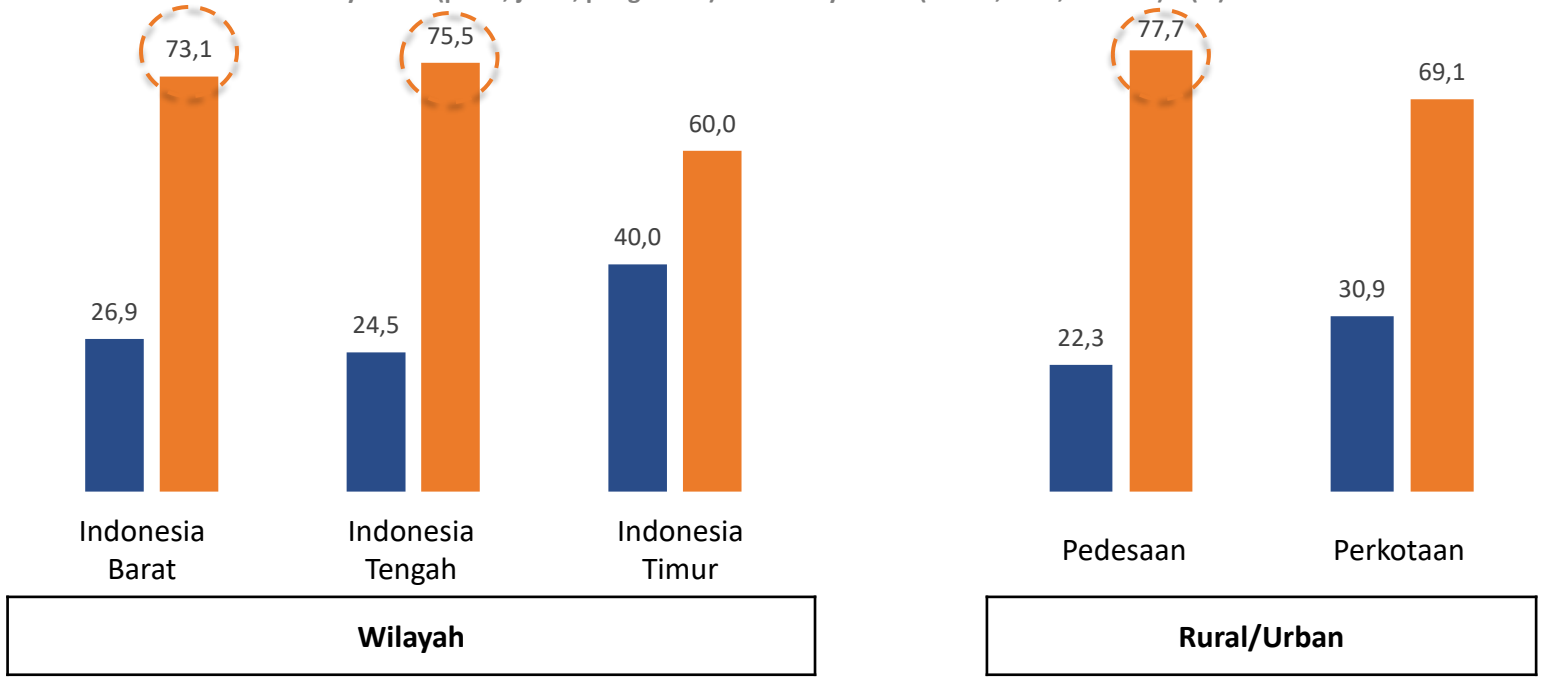
Jika Anda berhadapan dengan proses hukum, jalur penyelesaian mana yang akan Anda tempuh, apakah yudisial (polisi, jaksa, pengadilan) atau non yudisial (damai, adat, mediasi) ? (%)



YUDISIAL versus NON YUDISIAL

Di semua daerah mayoritas memilih jalur non yudisial, terutama di Indonesia Barat, Tengah, dan di wilayah pedesaan

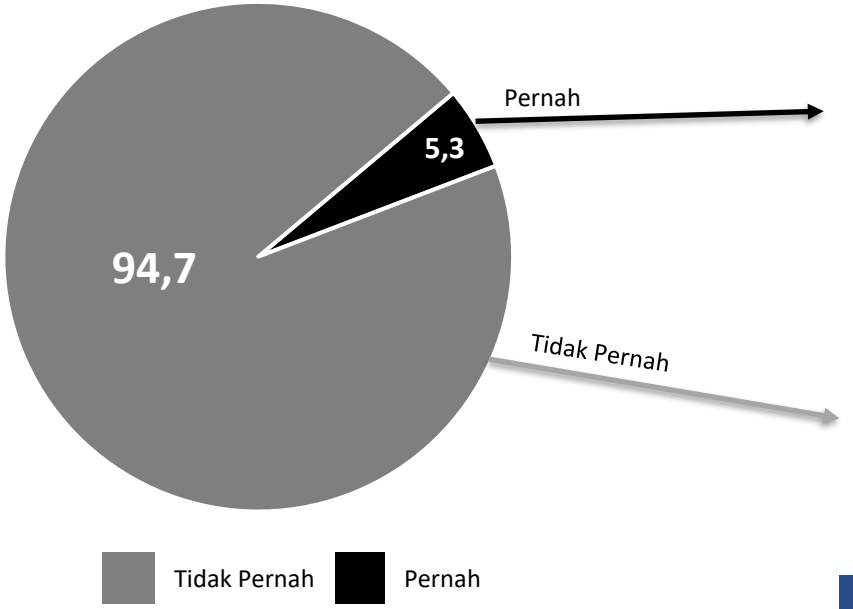
Jika Anda berhadapan dengan proses hukum, jalur penyelesaian mana yang akan Anda tempuh, apakah yudisial (polisi, jaksa, pengadilan) atau non yudisial (damai, adat, mediasi) ? (%)



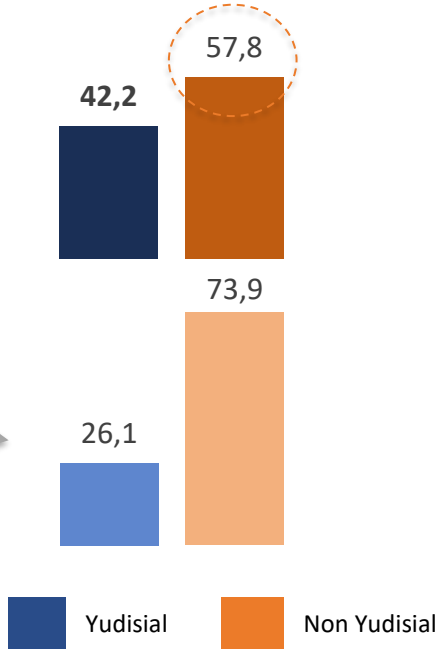
YUDISIAL versus NON YUDISIAL

Pada mereka yang pernah mengadukan pelanggaran, mayoritas tetap memilih jalur non yudisial (57,8%)

Apakah Anda pernah mengadu atau mendampingi anggota keluarga/kerabat/tetangga yang mengadukan pelanggaran Hak Memperoleh Keadilan (contoh: penggusuran, pemecatan, penyiksaan, kekerasan, intimidasi, dll)? (%)



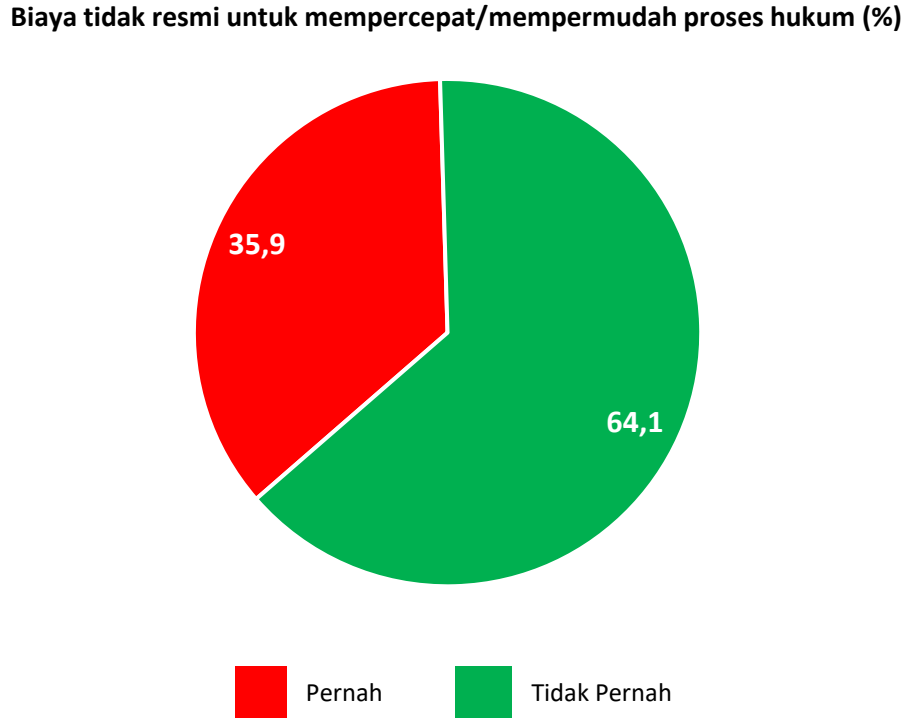
Jika Anda berhadapan dengan proses hukum, jalur penyelesaian mana yang akan Anda tempuh, apakah yudisial (polisi, jaksa, pengadilan) atau non yudisial (damai, adat, mediasi) ? (%)



BIAYA TIDAK RESMI untuk MEMPERCEPAT/MEMPERMUDAH PROSES HUKUM

Sebagian besar responden tidak pernah mengalami/mendengar biaya tidak resmi untuk mempercepat/mempermudah proses hukum

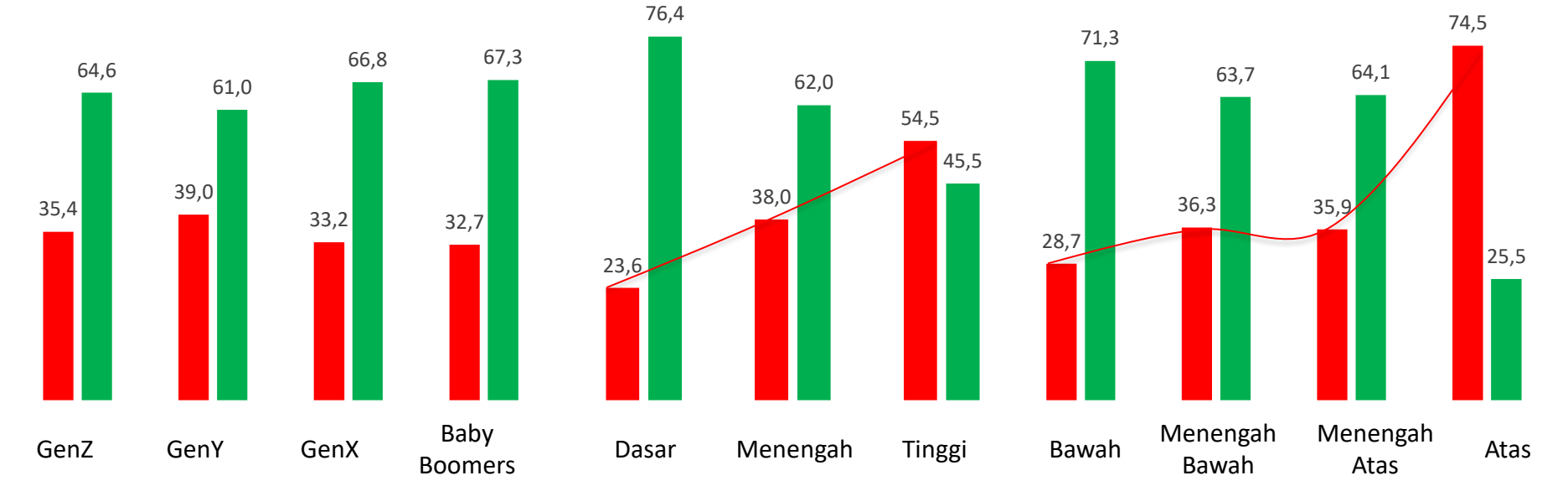
Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar dari anggota keluarga/kerabat/tetangga dekat terkait dengan adanya biaya tidak resmi untuk mempercepat/mempermudah proses hukum? (%)



BIAYA TIDAK RESMI untuk MEMPERCEPAT/MEMPERMUDAH PROSES HUKUM

Yang pernah mengalami atau mendengar adanya biaya tidak resmi dalam proses hukum terbanyak dari tingkat pendidikan tinggi dan kelas atas

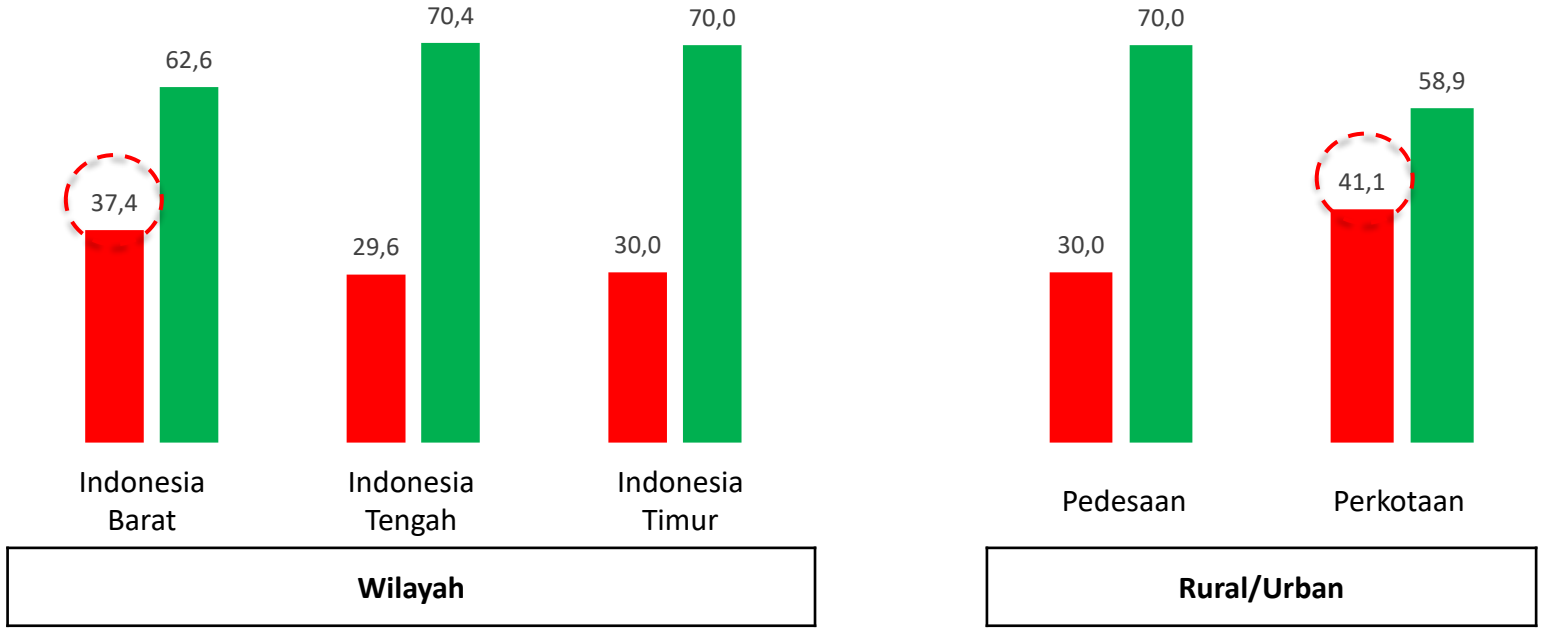
Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar dari anggota keluarga/kerabat/tetangga dekat terkait dengan adanya biaya tidak resmi untuk mempercepat/mempermudah proses hukum? (%)



BIAYA TIDAK RESMI untuk MEMPERCEPAT/MEMPERMUDAH PROSES HUKUM

Yang pernah mengalami atau mendengar adanya biaya tidak resmi dalam proses hukum terbanyak dari Indonesia Barat dan wilayah perkotaan

Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar dari anggota keluarga/kerabat/tetangga dekat terkait dengan adanya biaya tidak resmi untuk mempercepat/mempermudah proses hukum? (%)

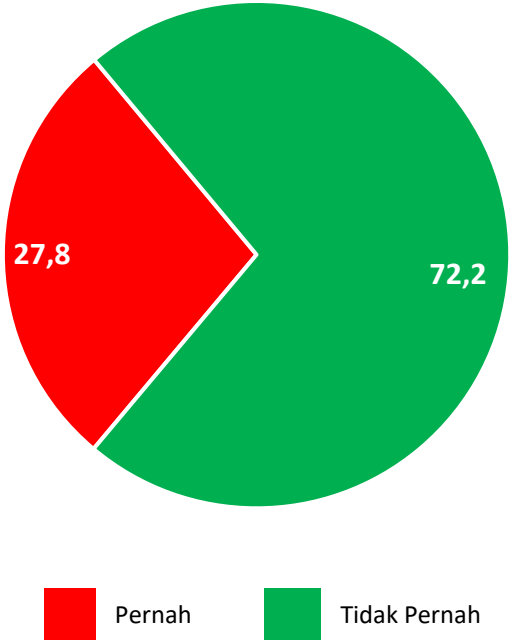


DISKRIMINASI SAAT BERHADAPAN dengan APARAT PENEGAK HUKUM

Mayoritas responden tidak pernah mengalami atau mendengar adanya perlakuan diskriminatif

Apakah Anda pernah mengalami/mendengar/menyaksikan perbedaan perlakuan/diskriminasi saat berhadapan dengan aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, advokat)? (%)

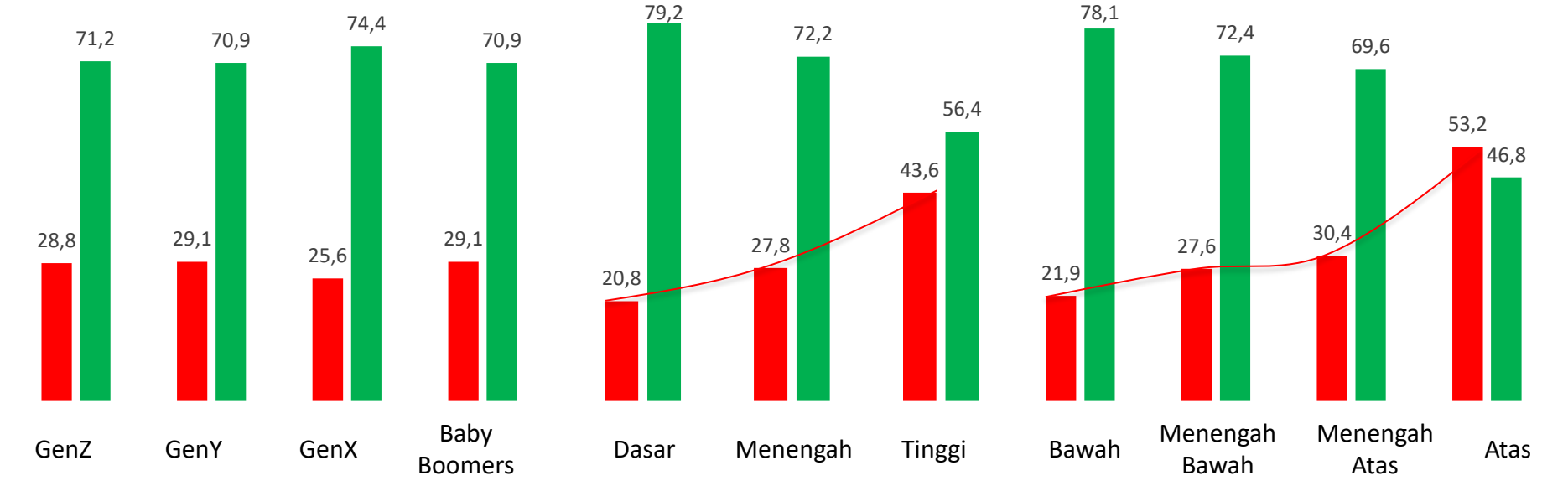
Pengalaman mengalami/mendengar/menyaksikan diskriminasi (%)



DISKRIMINASI SAAT BERHADAPAN dengan APARAT PENEGAK HUKUM

Yang pernah mengalami atau mendengar adanya perlakuan diskriminatif terbanyak dari tingkat pendidikan tinggi dan kelas atas

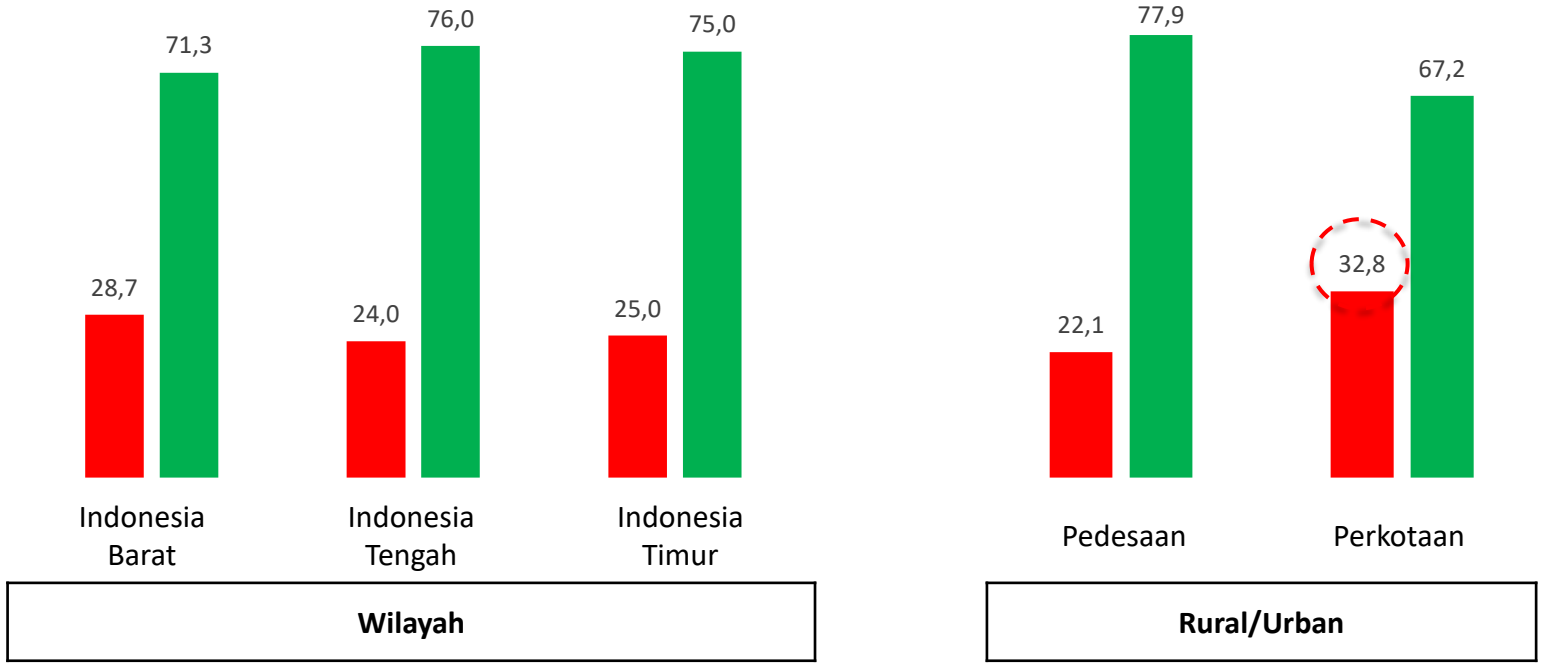
Apakah Anda pernah mengalami/mendengar/menyaksikan perbedaan perlakuan/diskriminasi saat berhadapan dengan aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, advokat)? (%)



DISKRIMINASI SAAT BERHADAPAN dengan APARAT PENEGAK HUKUM

Yang pernah mengalami atau mendengar adanya perlakuan diskriminatif terbanyak dari wilayah perkotaan

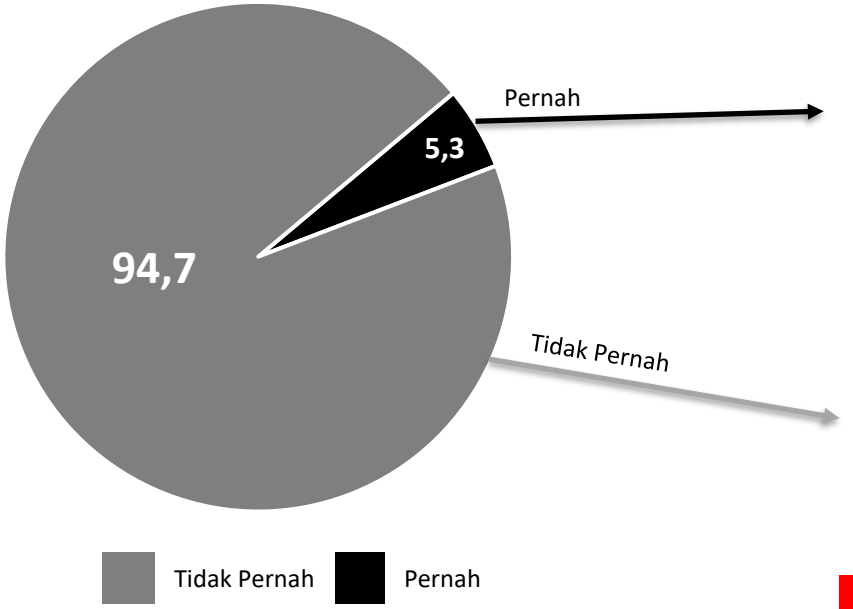
Apakah Anda pernah mengalami/mendengar/menyaksikan perbedaan perlakuan/diskriminasi saat berhadapan dengan aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, advokat)? (%)



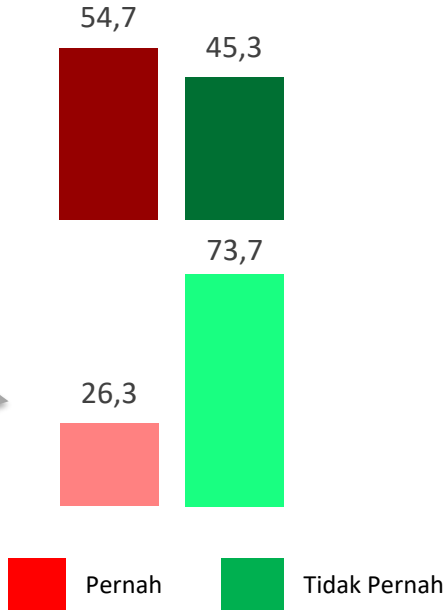
DISKRIMINASI SAAT BERHADAPAN dengan APARAT PENEGAK HUKUM

Mereka yang pernah mengadu lebih banyak yang pernah mengalami/menyaksikan perbedaan perlakuan saat berhadapan dengan aparat

Apakah Anda pernah mengadu atau mendampingi anggota keluarga/kerabat/tetangga yang mengadukan pelanggaran Hak Memperoleh Keadilan (contoh: penggusuran, pemecatan, penyiksaan, kekerasan, intimidasi, dll)? (%)



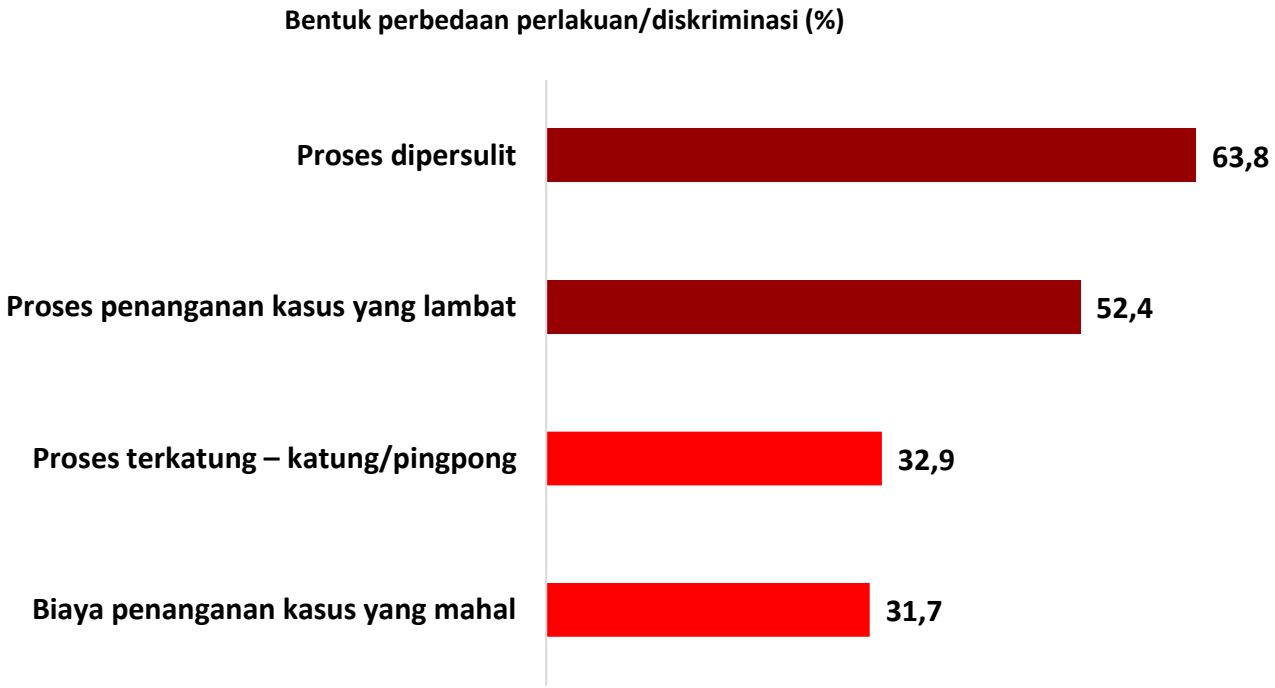
Apakah Anda pernah mengalami/mendengar/menyaksikan perbedaan perlakuan/diskriminasi saat berhadapan dengan aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, advokat)? (%)



BENTUK DISKRIMINASI

Proses dipersulit dan penanganan yang lambat adalah bentuk diskriminasi yang dialami

Bentuk perbedaan perlakuan/diskriminasi apa saja yang Anda alami/dengar/saksikan? (%)

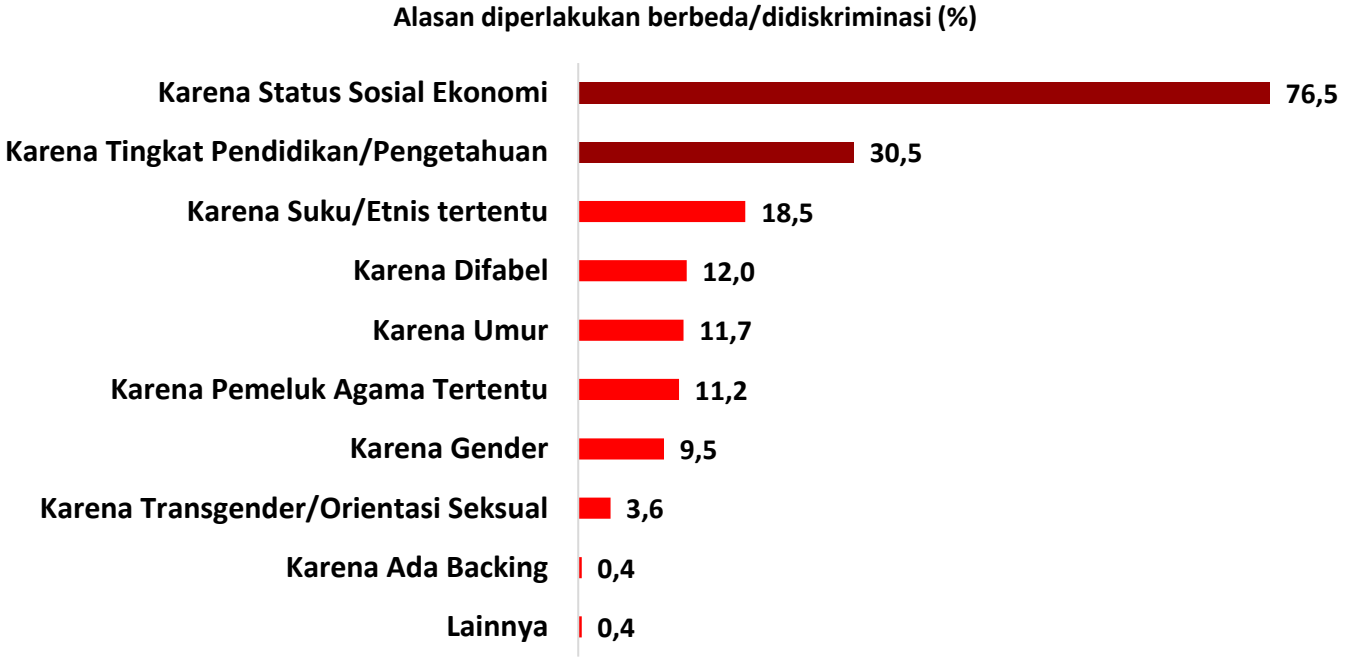


Kues H.12 (Yang menjawab “pernah” di H.11) N=619

ALASAN DISKRIMINASI

Status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan adalah alasan diskriminasi dalam persepsi responden

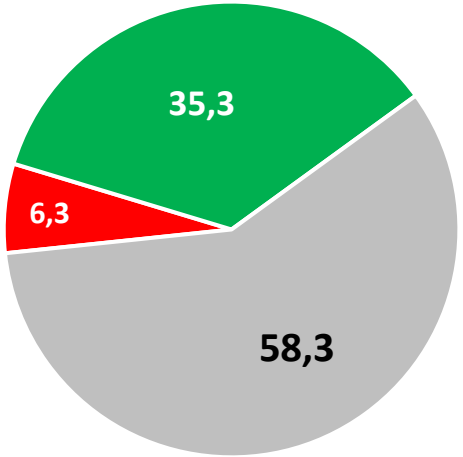
Menurut pemahaman/pengetahuan Anda, apakah alasan orang diperlakukan berbeda/didiskriminasi dalam proses hukum? (%)



PERNAH MENDAPATKAN PUTUSAN HUKUM yang TIDAK ADIL

Sebagian besar responden belum pernah berurusan dengan pengadilan, hanya 6.3% yang pernah mendapatkan putusan hukum yang tidak adil

Apakah Anda atau anggota keluarga/kerabat/tetangga pernah mendapatkan putusan hukum yang tidak adil? (%)



Pernah

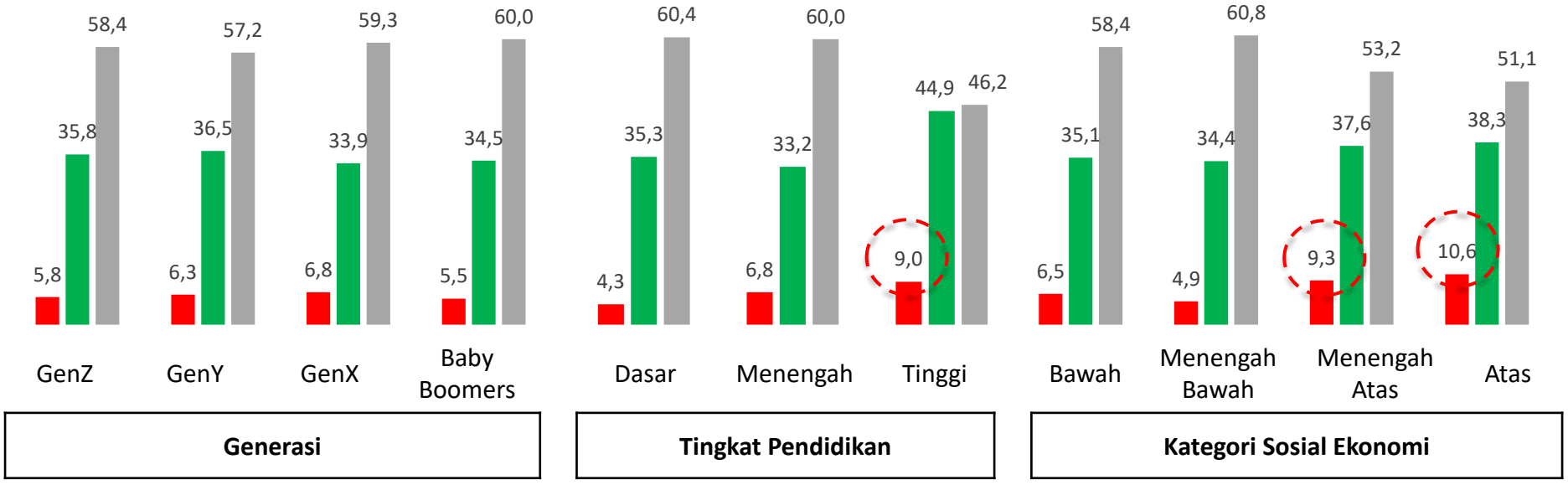
Tidak Pernah

Belum Pernah Berurusan dgn Pengadilan

PERNAH MENDAPATKAN PUTUSAN HUKUM yang TIDAK ADIL

Sebagian responden yang berpendidikan tinggi dan kelas atas mengaku pernah mendapat putusan hukum tidak adil

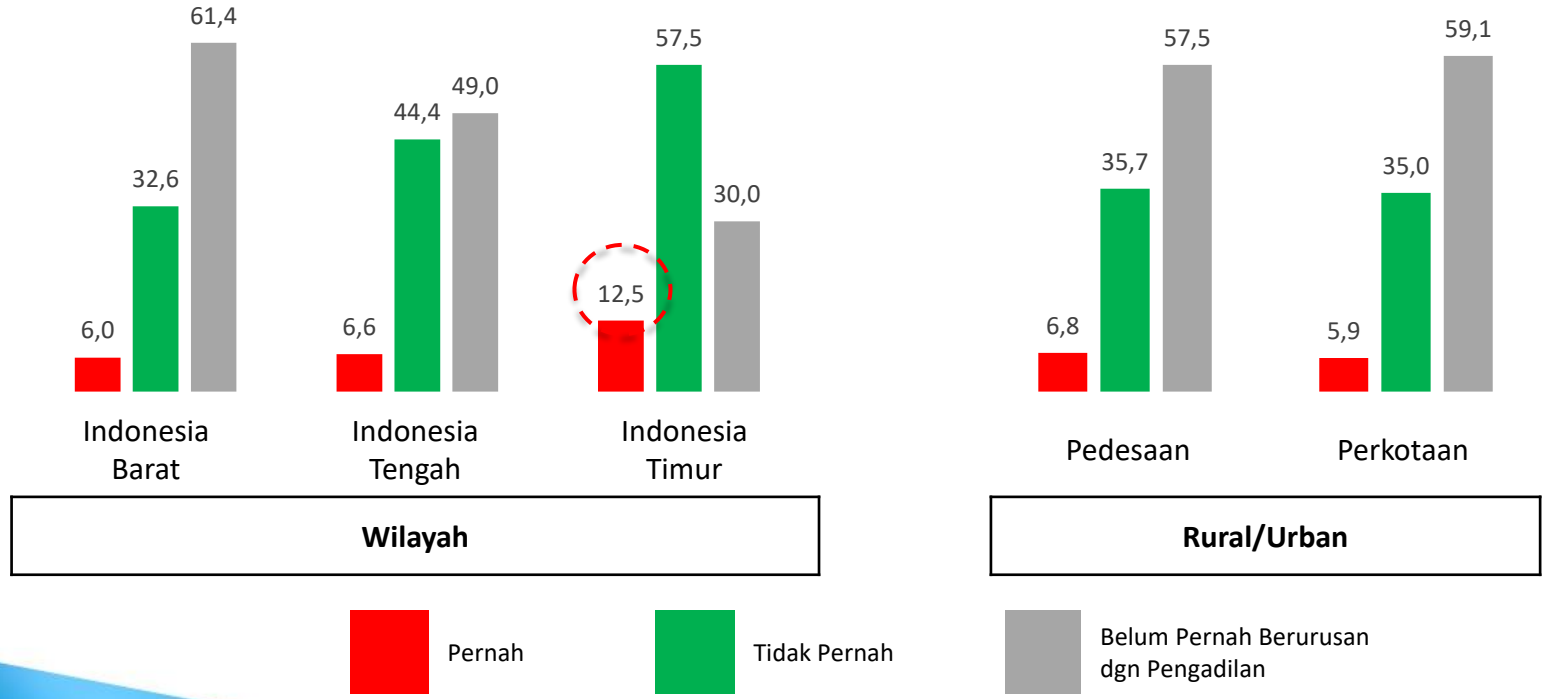
Apakah Anda atau anggota keluarga/kerabat/tetangga pernah mendapatkan putusan hukum yang tidak adil? (%)



PERNAH MENDAPATKAN PUTUSAN HUKUM yang TIDAK ADIL

Sebagian responden di Indonesia Timur mengaku pernah mendapat putusan hukum tidak adil

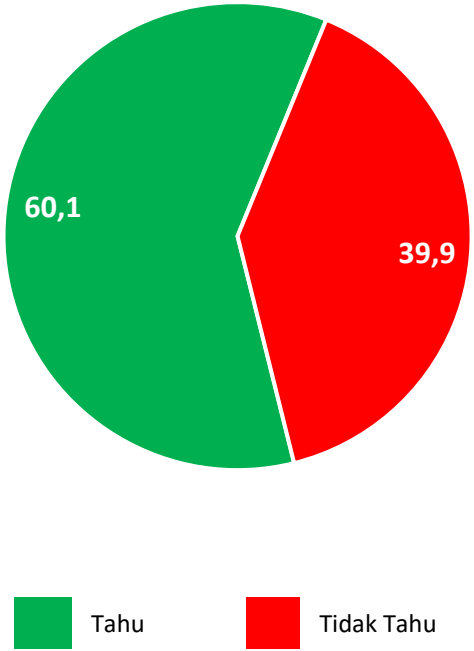
Apakah Anda atau anggota keluarga/kerabat/tetangga pernah mendapatkan putusan hukum yang tidak adil? (%)



AWARENESS HAK untuk MENYAMPAIKAN PENGADUAN

Sebagian besar responden tahu tentang haknya menyampaikan laporan jika mendapatkan perlakuan tidak adil

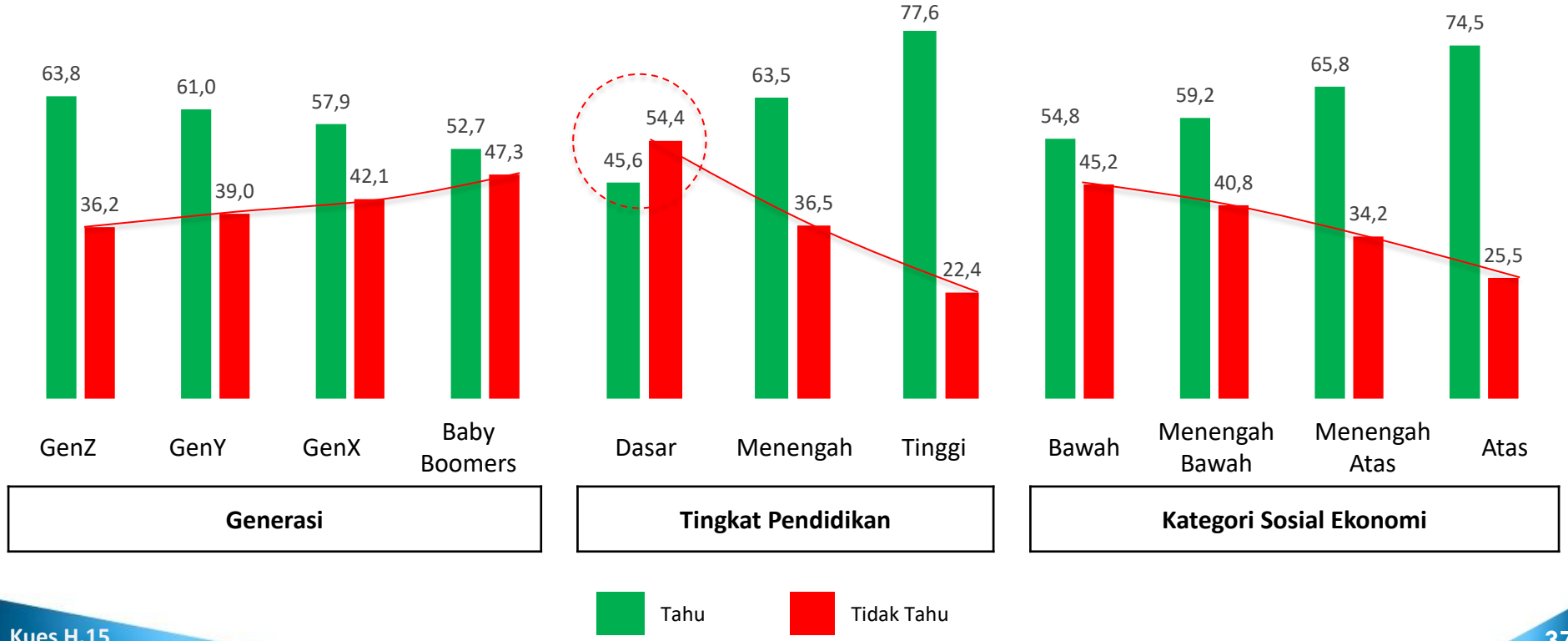
Jika mendapatkan perlakuan tidak adil dalam proses hukum, apakah Anda mengetahui bahwa Anda berhak untuk menyampaikan laporan atau pengaduan? (%)



AWARENESS HAK untuk MENYAMPAIKAN PENGADUAN

Baby boomers, mereka yang berpendidikan rendah dan kelas bawah cenderung kurang dapat sosialisasi hak untuk menyampaikan pengaduan

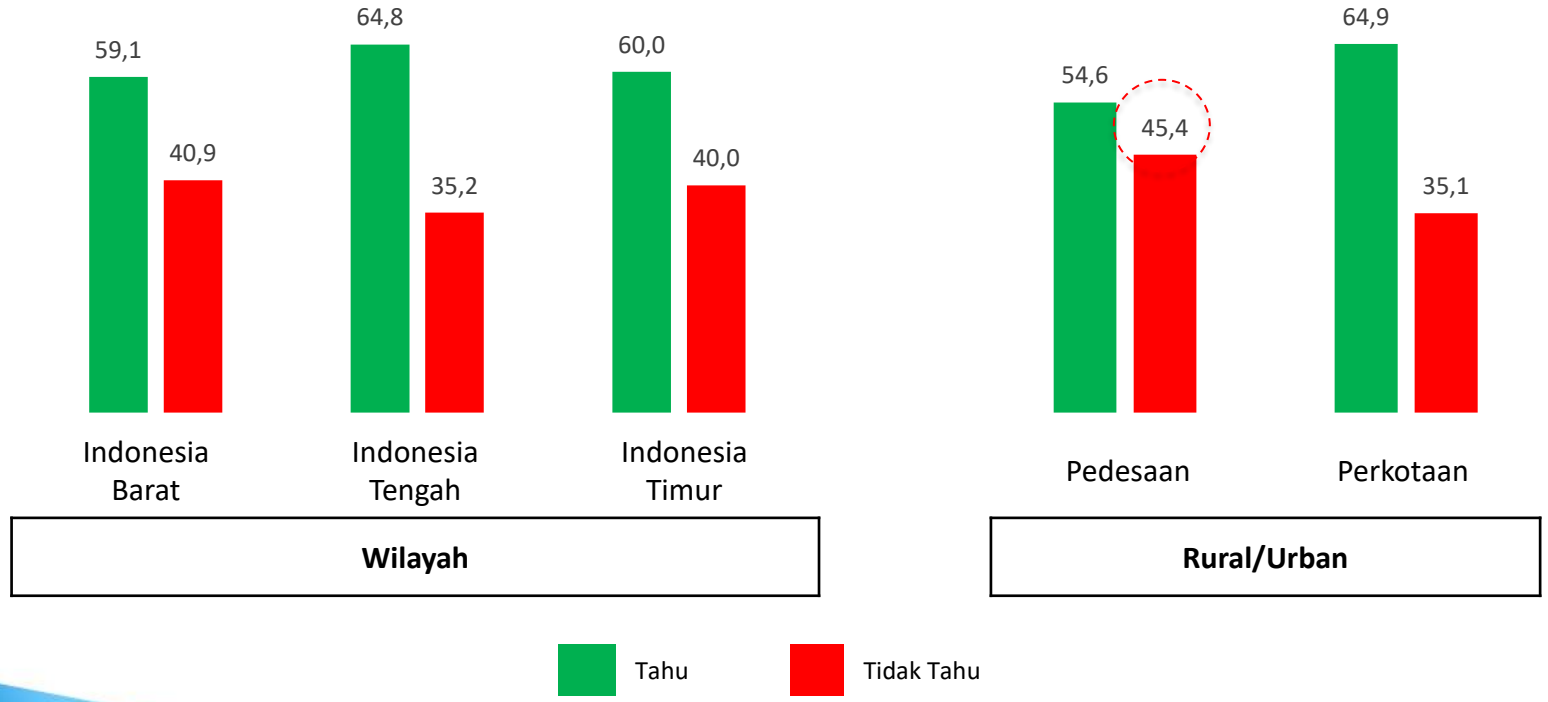
Jika mendapatkan perlakuan tidak adil dalam proses hukum, apakah Anda mengetahui bahwa Anda berhak untuk menyampaikan laporan atau pengaduan? (%)



AWARENESS HAK untuk MENYAMPAIKAN PENGADUAN

Mereka yang berada di pedesaan lebih banyak yang tidak dapat sosialisasi hak untuk menyampaikan pengaduan

Jika mendapatkan perlakuan tidak adil dalam proses hukum, apakah Anda mengetahui bahwa Anda berhak untuk menyampaikan laporan atau pengaduan? (%)

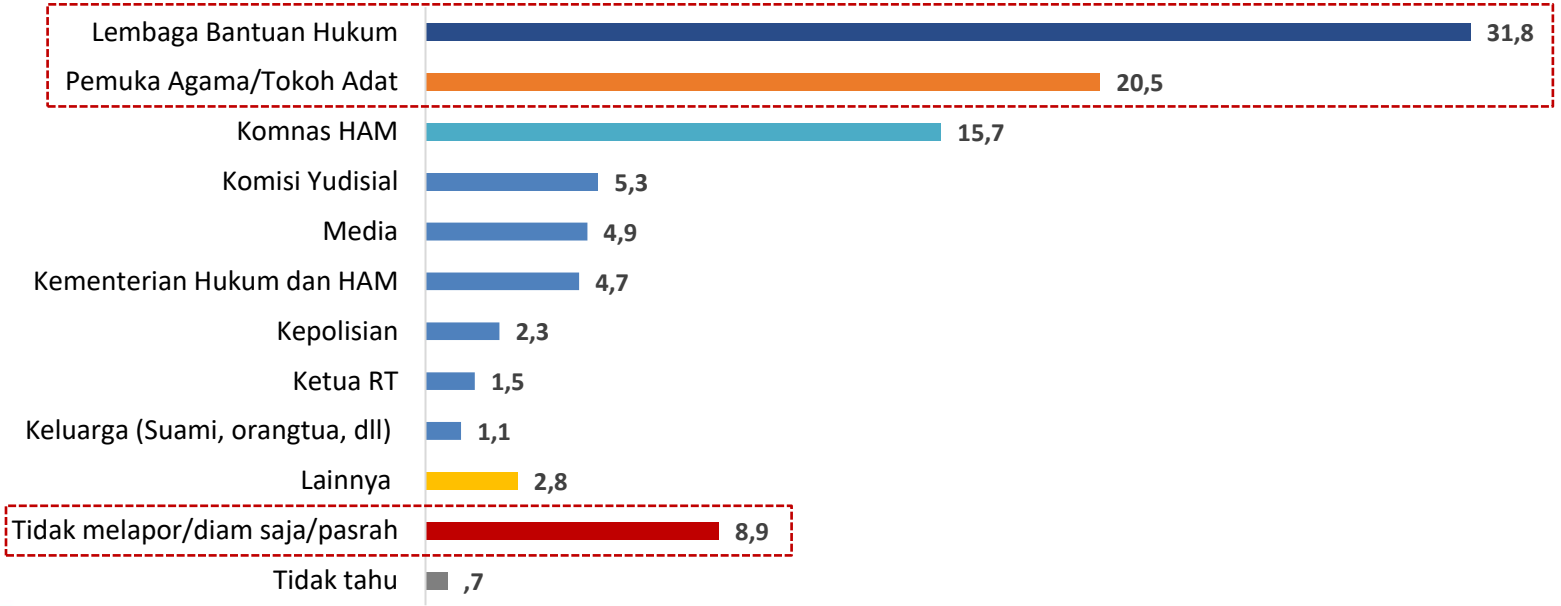


PREFERENSI LEMBAGA UNTUK PENGADUAN PERTAMA KALI

Lembaga Bantuan Hukum dan Pemuka Agama/Tokoh Adat menjadi tempat pengaduan utama responden saat mendapat perlakuan tidak adil

Jika Anda mendapat perlakuan yang tidak adil dalam proses hukum, kemana Anda akan menyampaikan pengaduan pertama kali? (%)

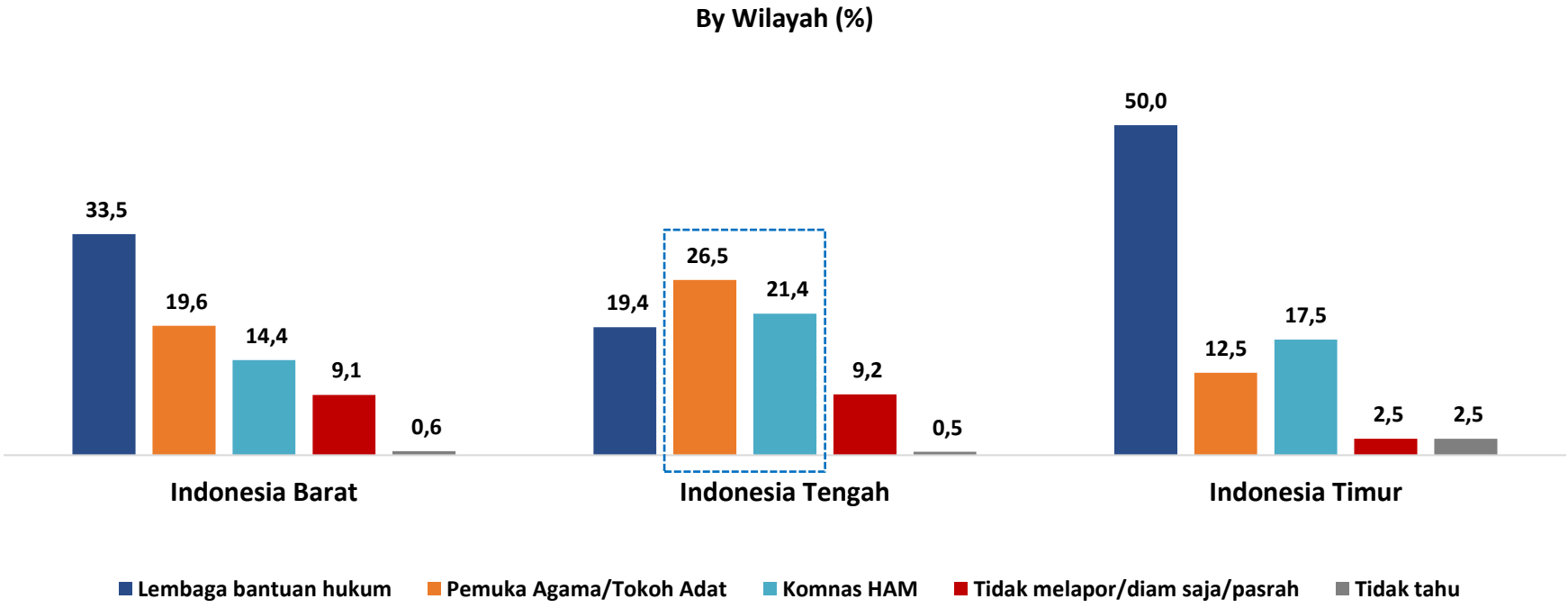
Preferensi lembaga jika mendapatkan perlakuan tidak adil dalam proses hukum (%)



PREFERENSI LEMBAGA UNTUK PENGADUAN PERTAMA KALI

Pemuka Agama/Tokoh Adat dan Komnas HAM menjadi rujukan responden di Indonesia Tengah saat mendapat perlakuan yang tidak adil

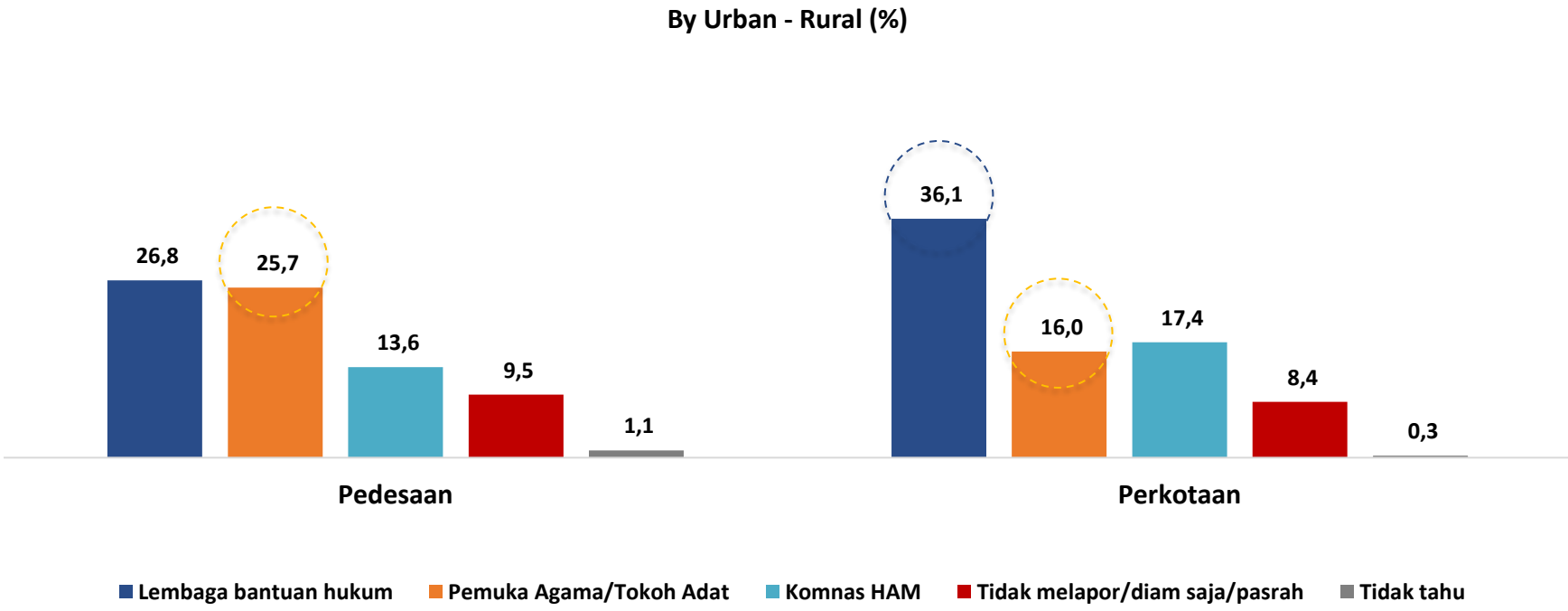
Jika Anda mendapat perlakuan yang tidak adil dalam proses hukum, kemana Anda akan menyampaikan pengaduan pertama kali? (%)



PREFERENSI LEMBAGA UNTUK PENGADUAN PERTAMA KALI

Bagi responden di wilayah pedesaan, Pemuka Agama/Tokoh Adat memiliki peran yang signifikan saat mendapatkan perlakuan yang tidak adil

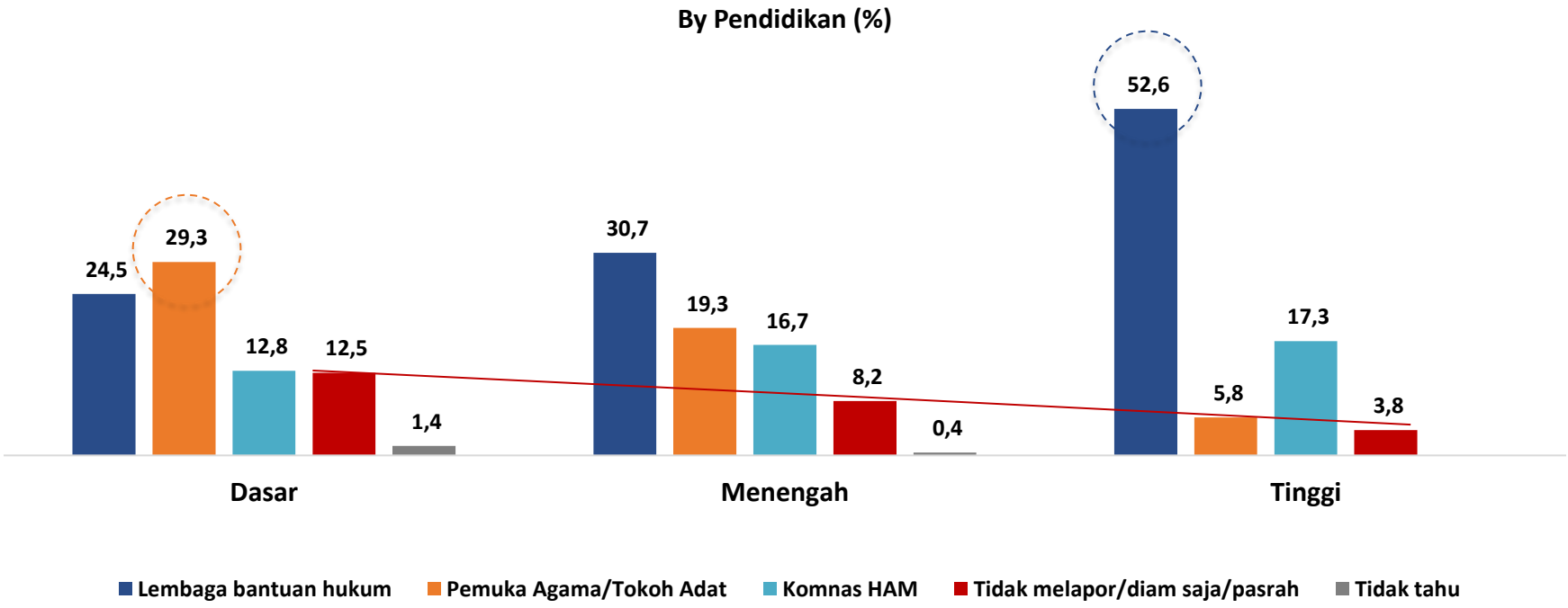
Jika Anda mendapat perlakuan yang tidak adil dalam proses hukum, kemana Anda akan menyampaikan pengaduan pertama kali? (%)



PREFERENSI LEMBAGA UNTUK PENGADUAN PERTAMA KALI

Responden dengan tingkat pendidikan dasar lebih memilih Pemuka Agama/Tokoh Adat untuk menyampaikan pengaduan serta masih banyak yang tidak melapor/diam

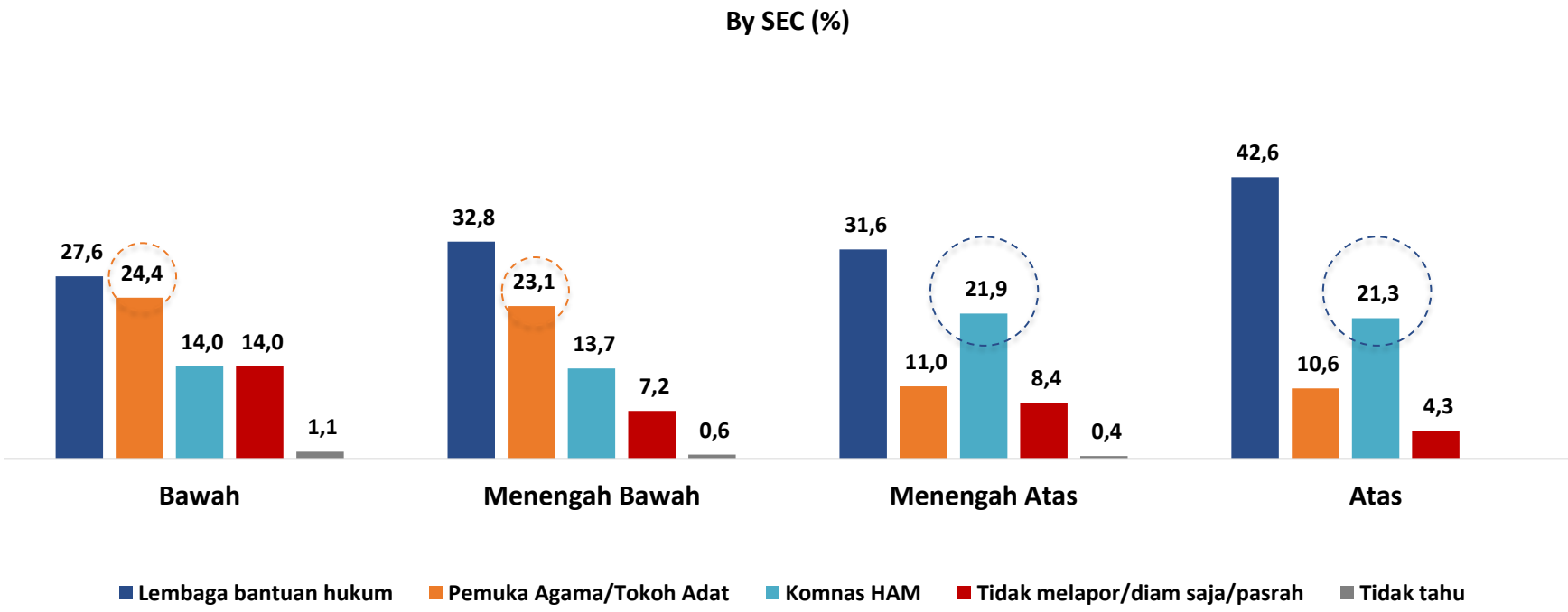
Jika Anda mendapat perlakuan yang tidak adil dalam proses hukum, kemana Anda akan menyampaikan pengaduan pertama kali? (%)



PREFERENSI LEMBAGA UNTUK PENGADUAN PERTAMA KALI

Responden kelas menengah atas dan atas cenderung lebih mengandalkan LBH dan Komnas HAM saat mendapat perlakuan yang tidak adil

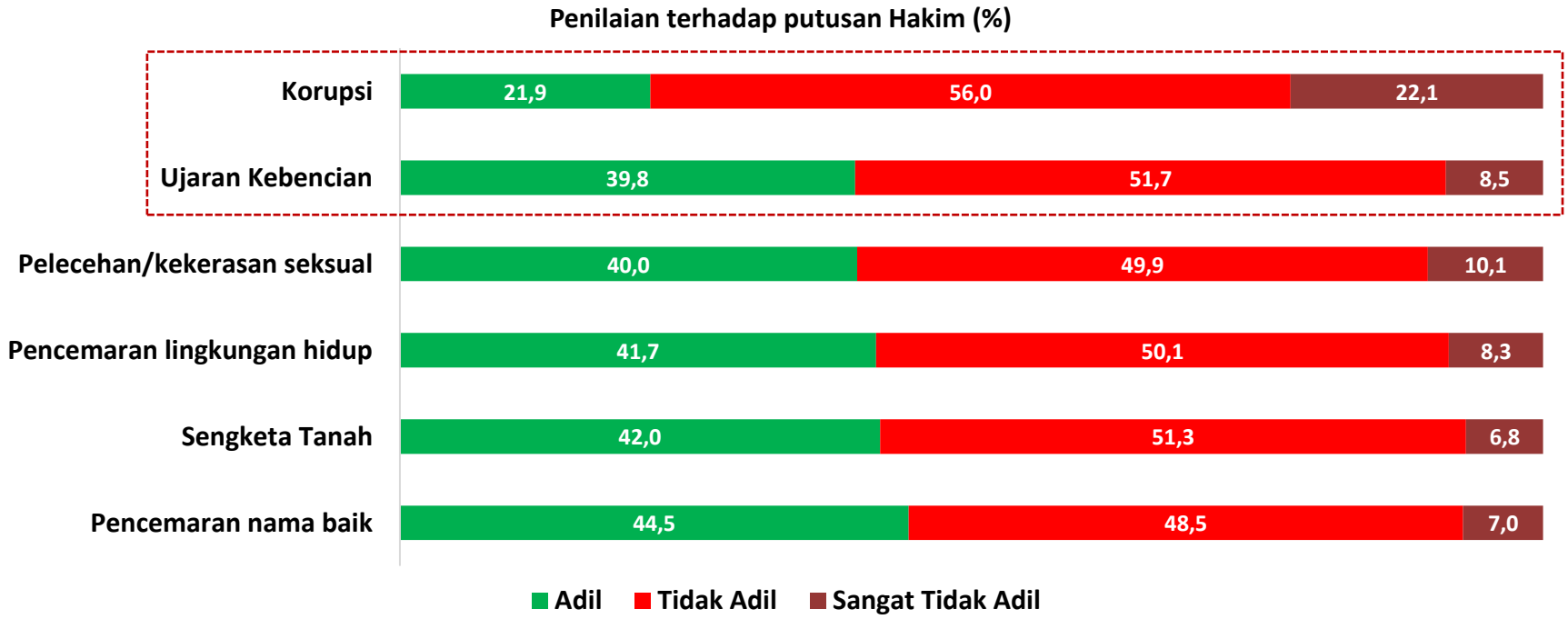
Jika Anda mendapat perlakuan yang tidak adil dalam proses hukum, kemana Anda akan menyampaikan pengaduan pertama kali? (%)



PENILAIAN TERHADAP PUTUSAN HUKUM OLEH HAKIM

Sebagian besar responden menilai putusan Hukum oleh Hakim tidak adil, secara khusus pada kasus – kasus Korupsi dan Ujaran Kebencian

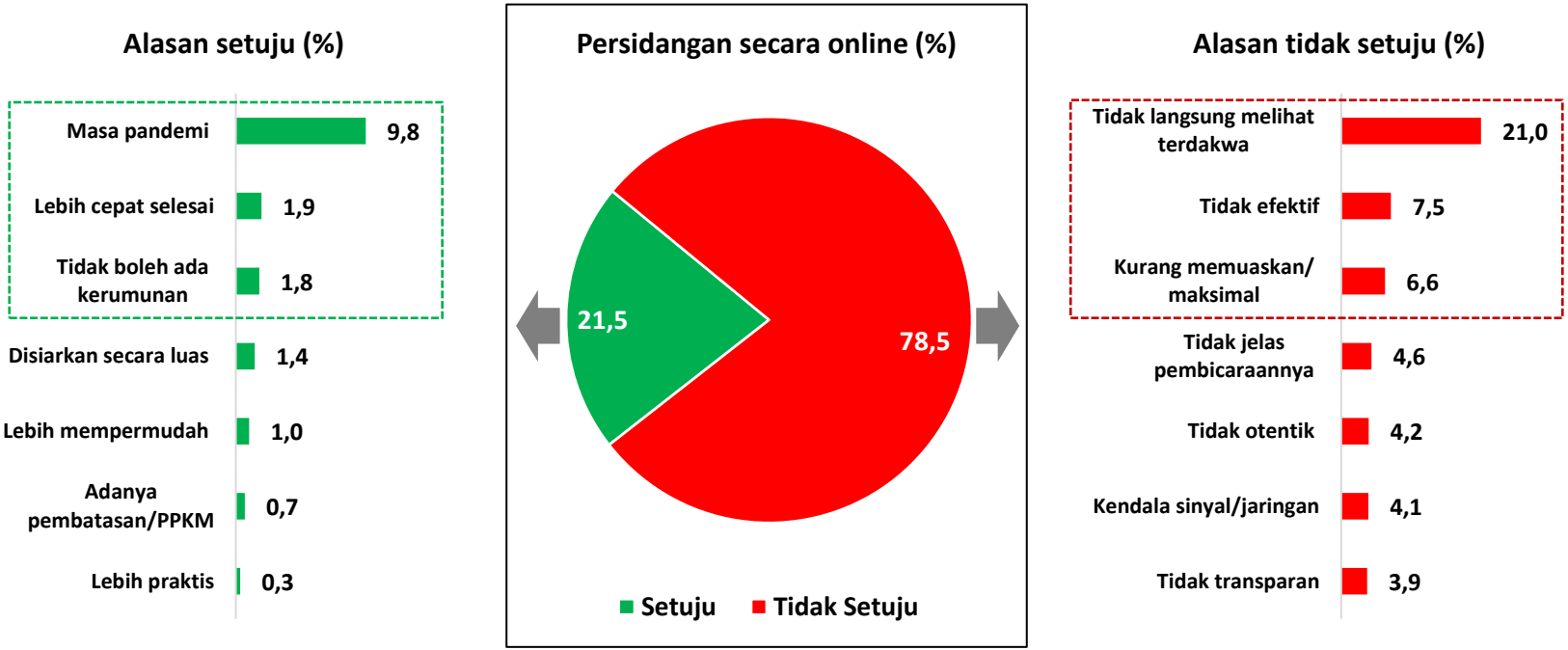
Menurut Anda selama ini, seberapa adil hakim dalam memberi putusan hukum untuk kasus – kasus berikut ini ? (%)



RESPON TERHADAP PERSIDANGAN SECARA ONLINE

Mayoritas responden tidak setuju dengan persidangan secara online dengan alasan utama tidak langsung melihat terdakwa, tidak efektif dan kurang memuaskan

Setuju atau tidak setujukah Anda dengan pelaksanaan persidangan secara online ? (%)

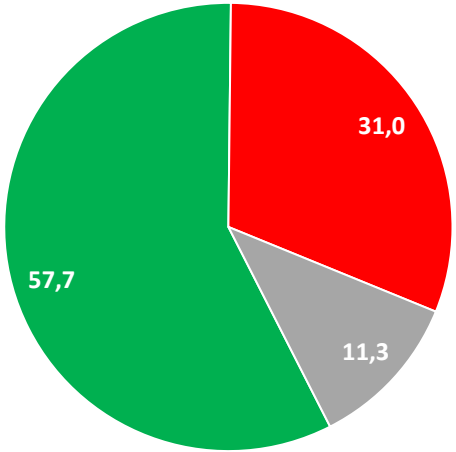


AKSES TERHADAP LAYANAN HUKUM

Sebagian besar responden merasakan kemudahan dalam mendapatkan layanan hukum, namun sepertiganya merasakan tidak mudah khususnya di wilayah Barat

Seberapa mudahkah, Anda mendapatkan Layanan Hukum dari aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, pengacara) (%)

Kemudahan mendapatkan layanan hukum (%)



By Wilayah (%)

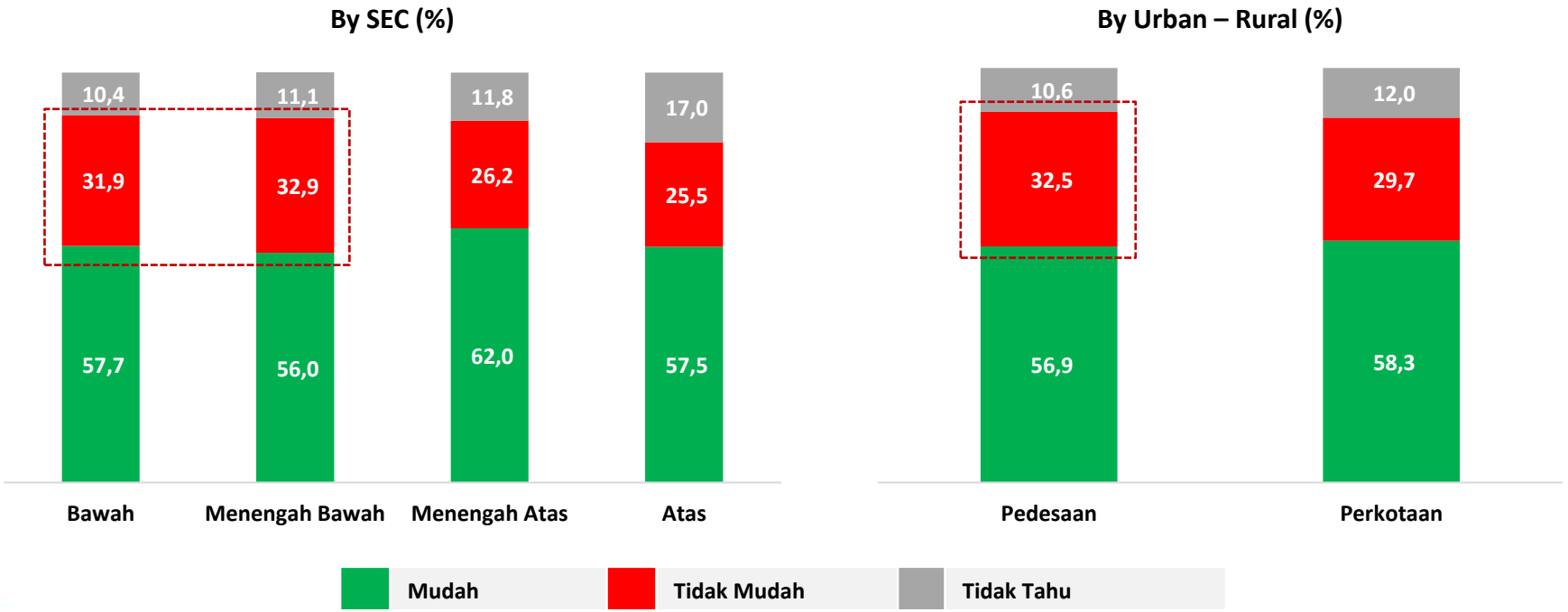


Mudah | Tidak Mudah | Tidak Tahu

AKSES TERHADAP LAYANAN HUKUM

Responden dari kelas bawah, menengah bawah, pedesaan lebih merasakan adanya kesulitan dalam mendapatkan layanan hukum

Seberapa mudahkah, Anda mendapatkan Layanan Hukum dari aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, pengacara) (%)

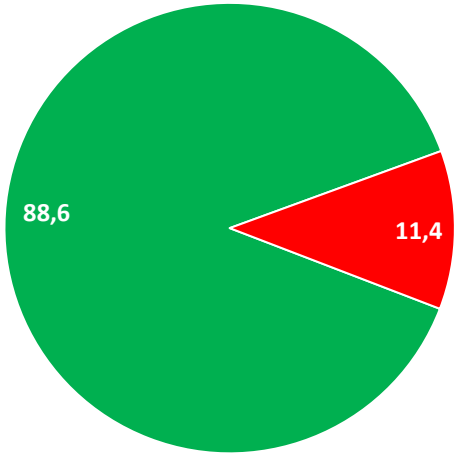


KINERJA KOMNAS HAM DALAM HAK MEMPEROLEH KEADILAN

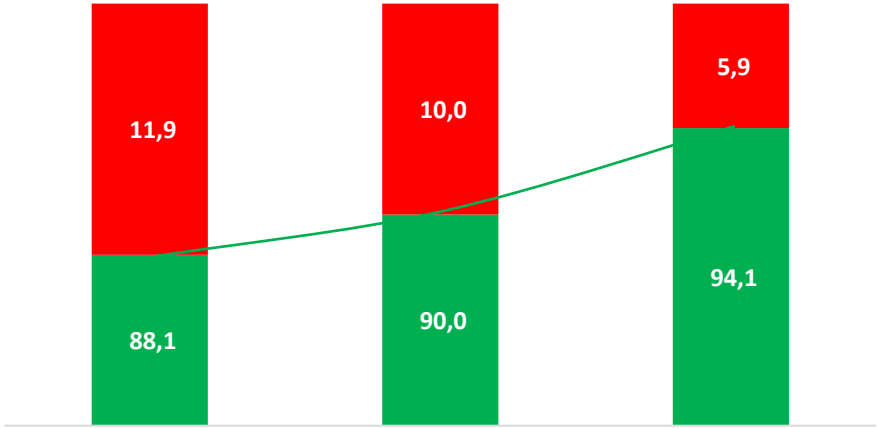
Mayoritas responden memberikan apresiasi atas kinerja Komnas HAM dalam upaya pelindungan dan pemenuhan hak memperoleh keadilan

Menurut Anda, baik atau buruk kah kinerja Komnas HAM dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendorong pelindungan dan pemenuhan Hak Memperoleh Keadilan ? (%)

Kinerja Komnas HAM dalam pelindungan & pemenuhan Hak Memperoleh Keadian (%)



By Wilayah (%)

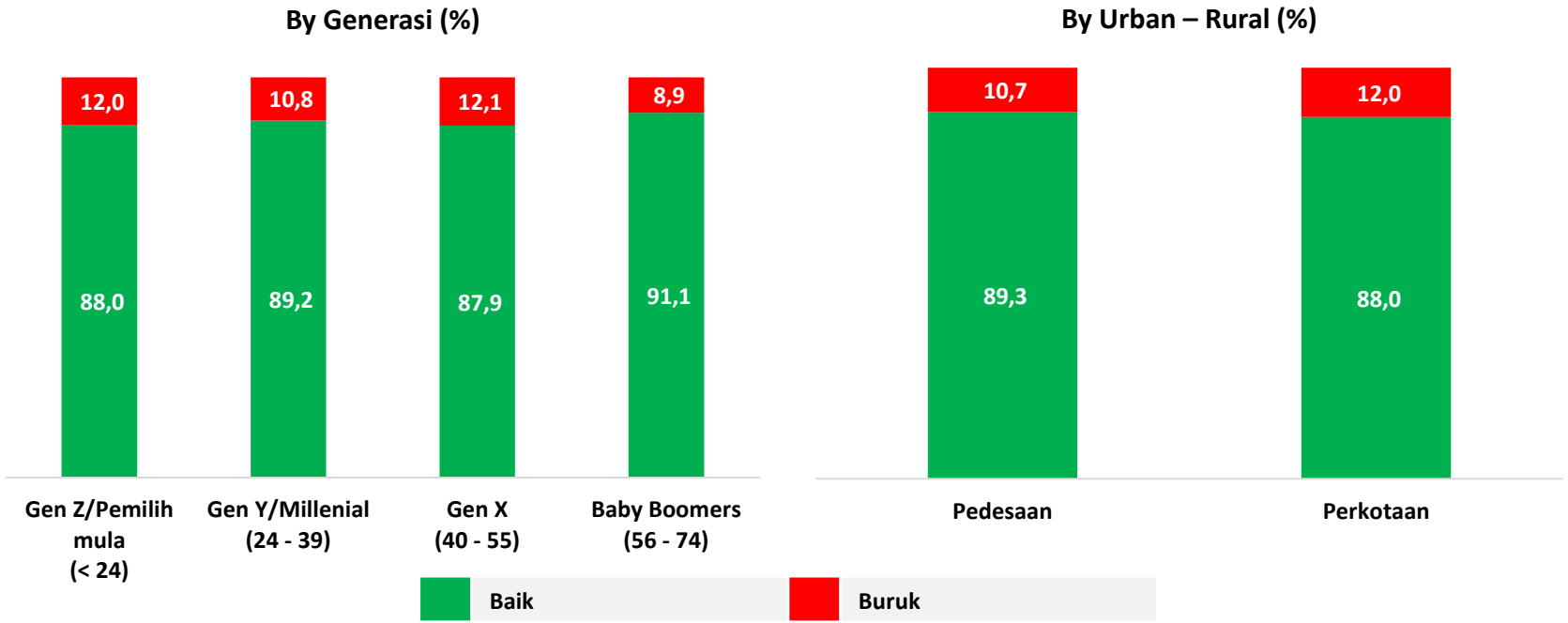


Baik | Buruk

KINERJA KOMNAS HAM DALAM HAK MEMPEROLEH KEADILAN

Mayoritas responden memberikan apresiasi atas kinerja Komnas HAM dalam upaya pelindungan dan pemenuhan hak memperoleh keadilan

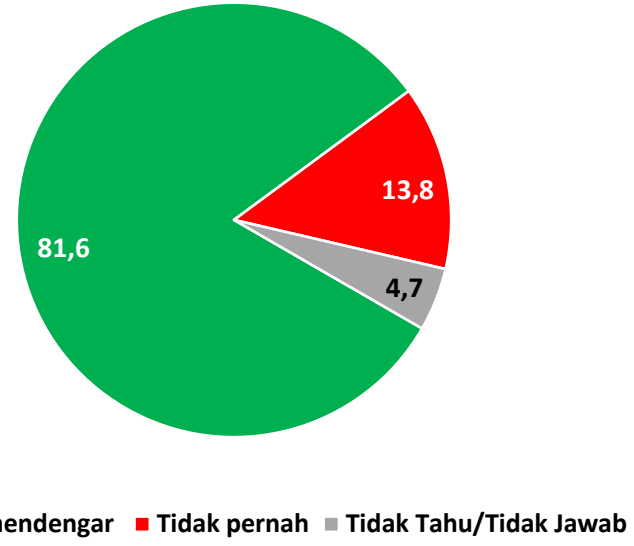
Menurut Anda, baik atau buruk kah kinerja Komnas HAM dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendorong pelindungan dan pemenuhan Hak Memperoleh Keadilan ? (%)



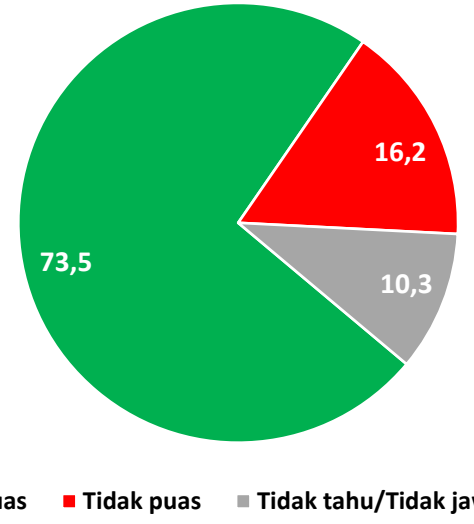
EVALUASI TERHADAP LEMBAGA KOMNAS HAM

Mayoritas responden mengetahui keberadaan Lembaga KOMNAS HAM dan memberikan apresiasi yang positif terhadap kinerjanya di tahun ini

Pernah atau tidak pernahkah Anda mendengar tentang KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA atau KOMNAS HAM ? (%)

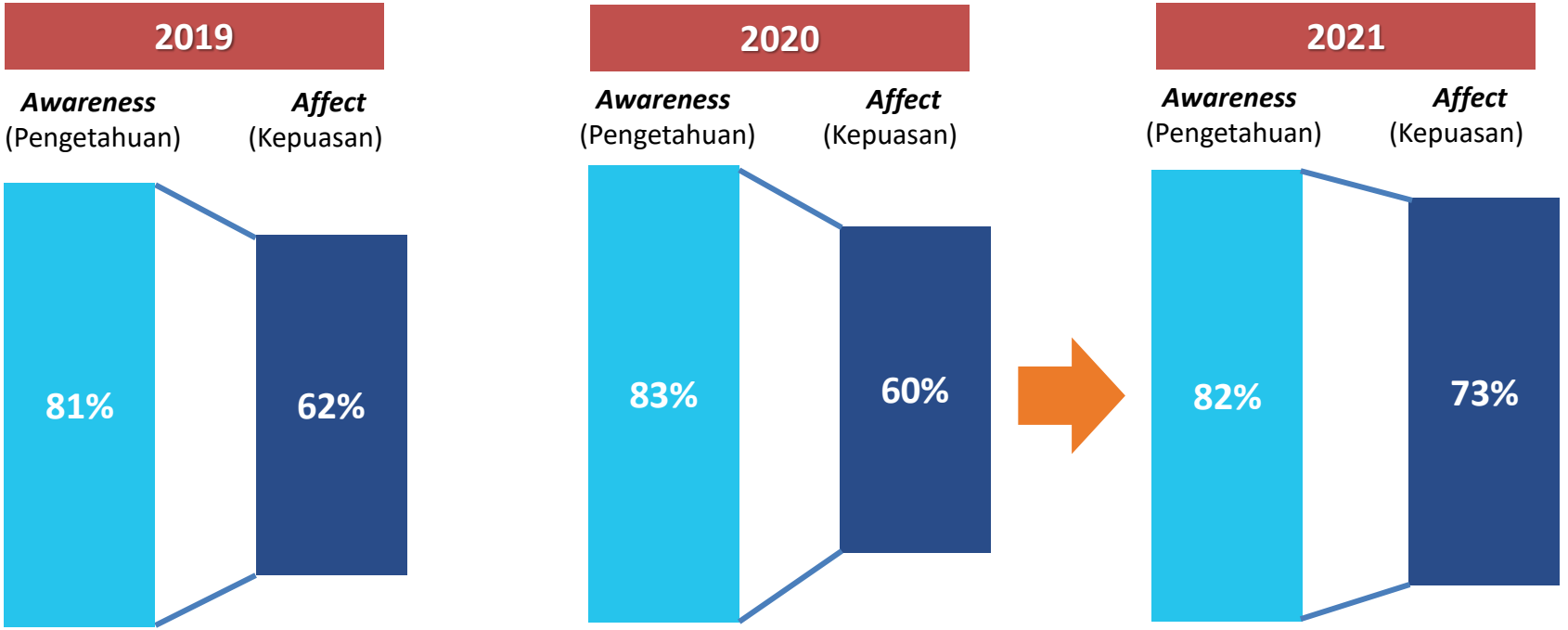


Secara umum puas atau tidak puaskah Anda dengan kinerja KOMNAS HAM ? (%)



PERBANDINGAN KINERJA KOMNAS HAM 2019 – 2021

Kepuasan terhadap kinerja KOMNAS HAM meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya




TERIMA KASIH